

The village



DPL :
Mahmudi M,Si

penulis :
Danvin, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

- Kesan kepala desa cibungbulang atau perangkat desa .Desa cibungbulang ini memiliki banyak sekali budidaya singkong dan umbi-umbian hampir 80% penduduk mempunyai lahan singkong dan umbi-umbian .maka dari itu ,banyak sekali potensi desa ini maju dari segi Sumber Daya Alam (SDA) yang bisa dikembangkan .Dan SumberDaya Manusia (SDM) dalam lingkup warga cibungbulang di cimanggung mempunyai potensi dalam berkreasi dan ada juga yang mempunyai potensi seperti menjadi para ulama .harusnya perangkat desa dapat melihat itu ,dan melakukan perkumpulan apa yang di mau oleh masyarakat .
- Kesan kepala sekolah dan para guru di sekolah Darrul al Muttaqin Kami dari perwakilan sekolah banyak banyak berterima kasih sebesar-besarnya karena kakak-kakak mahasiswa dari UIN Jakarta .yang telah berkontribusi dalam pendidikan di sekolah Darrul al Muttaqin .dan telah memberikan ilmu kepada adik adik siswa MI Darrul al Muttaqin ,datang nya kakak mahasiswa siswa siswi di sekolah menjadi semangat belajarnya kalau bisa dibilang jangan sebulan mengabdinya kalo bisa 3 bulan .yang adik adik siswa siswi belum mengenal Bahasa arab dan Bahasa inggris kedatangan nya kakak mahasiswa siswa dan siswi menjadi sedikit mengenal Bahasa .
- Kesan pemuda karang taruna Alhamdulillah kkn skudra disambut hangat oleh pemuda dan pemudi karang taruna cimanggung .Kami dari perwakilan pemuda mengucapkan berterima kasih kepada kakak mahasiswa yang telah membantu berjalan nya acara 17 agustus , dan membantu masukan ide yang telah kakak berikan . dan permohonan maaf kepada kakak mahasiswa apabila selama perjalanan prosen nya acara ,ada kata-kata yang kurang berkenan mohon maaf sebesar-besarnya dan sekali lagi banyak banyak berterima kasih kepada kakak mahasiswa .

"Kisah Kasih di Ciaruteun Udik"
Berdasarkan Kisah Nyata
di Desa Ciaruteun Udik

Editor :
Mahmudi, M.Si.

Penulis :
Dio Danvin, dkk.

TIM PENYUSUN

"Kisah Kasih di Ciaruteun Udik"

Berdasarkan Kisah Nyata

di Desa Ciaruteun Udik

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

© KKN 2023 Skudra KKN16

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

: Mahmudi, M.Si

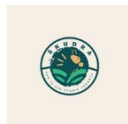
: Aji dan Dio

: Seluruh Anggota Skudra KKN16

: Tim PDD

: Tim PDD

: Seluruh Anggota Skudra KKN16



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok Skudra KKN16.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Program Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) dengan judul "Kisah Kasih di Ciaruteun Udik" yang disusun oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kelompok KKN 016 Skudra, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



MAHMUDI M.Si
NIDN. 2029048801

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si.
NIDN. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. W.b. Kami ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya yang telah memungkinkan kami menyelesaikan rangkaian kegiatan KKN dengan sukses di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Laporan kuliah kerja nyata (KKN) ini telah kami selesaikan dengan baik dan harapannya dapat menjadi pertimbangan dalam penilaian mata kuliah KKN. Laporan ini terdiri dari tiga bab, yaitu Bab I, Bab II, dan Bab III.

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat kegiatan, metode pelaksanaan, rencana kerja, dan jadwal kegiatan. Bab II membahas pelaksanaan kegiatan yang mencakup persiapan, tahap pelaksanaan, kendala yang dihadapi, jalannya kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Sementara itu, Bab III berisi hasil kegiatan yang mencakup pencapaian hasil dengan analisis pembahasannya, serta evaluasi program kegiatan.

Kami menyadari bahwa penyelesaian laporan ini tidak mungkin tercapai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Bapak Mahmudi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama KKN.
3. Bapak Sanusi selaku Kepala Desa/Lurah Ciaruteun Udik yang telah mengizinkan kami melakukan KKN di desanya.

4. Bapak Muhamad Muh Waji selaku Sekretaris Desa Ciaruteun Udik yang telah membimbing kami selama KKN di desa.
5. Seluruh Staf Perangkat Desa Ciaruteun Udik dan para kader yang juga turut membantu lancarnya KKN kami.
6. Bapak Ketua RT 02, 03 dan RW 01 Desa Ciaruteun Udik yang telah mengizinkan kami tinggal dan berkegiatan di RT 02 dan 03 RW 01.
7. Ibu Wewen dan Pak Jainudin yang telah mengizinkan kami tinggal di salah dua rumah mereka sehingga kami dapat beristirahat dengan nyaman, serta mengayomi dan membimbing kami juga selama KKN berlangsung.
8. Abang Riko dan Teh Upi yang telah membantu kami dalam hal konsumsi sehari-hari.
9. Abi Jafar dan Ami serta para tokoh masyarakat lainnya yang telah membimbing dan mengarahkan kami juga selama KKN berlangsung.
10. Bapak Jaja selaku kepala sekolah MI Darussalam yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan KKN di MI Darussalam.
11. Ustad Hanafi selaku pengurus TPA Daarus Sa'adah yang telah mengizinkan kami membantu pelaksanaan pengajian sore anak-anak di TPA Daarus Sa'adah.
12. Ketua dan Pengurus DKM Masjid Al-Ghufron yang telah mengizinkan kami ibadah dan ikut berbagai kegiatan pengajian di Masjid Al-Ghufron.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Ciaruteun Udik atas keramahan, kerjasama, dan kesediaan mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Tak lupa, ucapan terima kasih juga kami

sampaikan kepada teman-teman seangkatan yang telah saling mendukung dan bekerja sama dalam kelancaran kegiatan ini.

Kami berharap bahwa hasil laporan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Desa Ciaruteun Udik. Semoga kerjasama dan kolaborasi yang terjalin dalam kegiatan KKN ini dapat berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kesuksesan KKN ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan melimpahkan kebaikan kepada kita semua. Amin.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
IDENTITAS KELOMPOK	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Ciaruteun Udik	3
C. Permasalahan / Aset Desa Ciaruteun Udik	4
D. Fokus dan atau Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan Program	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	11
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	11
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	11
BAB III GAMBARAN UMUM	14
A. Karakteristik Desa Ciaruteun Udik.....	14


B. Struktur Penduduk	16
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	19
A. Kerangka Pemecahan Masalah	19
B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat	21
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Rekomendasi	49
EPILOG.....	51
A. Kesan Masyarakat.....	51
B. Kisah Inspiratif Dari Anggota Skudra :.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fokus		dan		Prioritas
Program.....					
Tabel 1.2	Sasaran				dan
Target.....					
Tabel 1.3	Jadwal		dan	Pelaksanaan	Program
KKN.....					
Tabel 1.4	Pelaksanaan		Program	di	Lokasi
KKN.....					
Tabel 3.1	Keadaan	Penduduk		Menurut	Jenis
Kelamin.....					
Tabel 3.2	Keadaan	Penduduk		Berdasarkan	Mata
Pencarian.....					
Tabel 3.3	Keadaan	Penduduk		Berdasarkan	Tingkat
Pendidikan.....					
Tabel 3.4	Keadaan	Penduduk		Berdasarkan	Kelompok
Usia.....					
Tabel 4.1	Analisis		SWOT		Bidang
Pendidikan.....					
Tabel 4.2	Analisis		SWOT	Bidang	Kesehatan
dan Lingkungan.....					
Tabel 4.3	Analisis		SWOT		Bidang
Keagamaan.....					
Tabel 4.4	Kegiatan	Wakaf	Al-Qur'an	Terjemahan	dan
Sarung.....					
Tabel 4.5	Kegiatan	Pengajian		Rutin	Malam
Jum'at.....					
Tabel 4.6	Kegiatan	Pelayanan	Pembelajaran	TPA	Darus
Sa'adah.....					
Tabel 4.7	Kegiatan	Pelayanan	Pengajaran	MI	Darul
Muttaqin.....					

- Tabel 4.8 Kegiatan English and Arabic Fun Tutoring.....
- Tabel 4.9 Pelatihan Pidato.....
- Tabel 4.10 Kegiatan Rapat persiapan 17 Agustus bersama para warga setempat.....
- Tabel 4.11 Kegiatan Kerja bakti bersama para warga RT. 02 dan RT.03.....
- Tabel 4.12 Kegiatan Menyusun umbul-umbul dalam rangka persiapan 17an.....
- Tabel 4.13 Kegiatan Mengajar Seni Kaligrafi anak-anak TPA.....
- Tabel 4.14 Kegiatan Menghias dan Mewarnai Jembatan di Ciaruteun Udik (Mural).....
- Tabel 4.15 Kegiatan Membantu Warga Ciaruteun Udik dalam melakukan lomba.....
- Tabel 4.16 Kegiatan Upacara di Kecamatan Cibungbulang.....
- Tabel 4.17 Kegiatan Semarak Kemerdekaan Ri Ke-78 Kp. Cimanggu 2 RT. 02 dan RT. 03
- Tabel 4.18 Bidang Kesehatan dan Lingkungan.....

IDENTITAS KELOMPOK

No Kelompok	016
Desa	Ciaruteun Udik
Kecamatan	 Cibungbulang
Kabupaten	Bogor
Kelompok	Skudra
Nama Ketua	Aji Reza Mahendra
Nomor HP	
Alamat Posko	Kp. Cibereum RT 1/ RW 4, Ciaruteun Udik, Cibungbulang, Bogor
Jumlah Anggota	21 orang
Rencana Alokasi Dana	Rp. 24.000.000; (dua puluh empat juta rupiah). Merupakan perkiraan total dana yang didapatkan dari iuran anggota
Jumlah Rencana Kegiatan	12 Kegiatan
Jumlah Rencana Pembangunan Fisik	2

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam *e-book* yang berjudul “Kisah Kasih di Ciaruteun Udik” ini terdapat rincian hasil kegiatan KKN Kelompok 016 SKUDRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang disusun oleh 21 orang dengan berbagai macam fakultas dan program studi. SKUDRA berasal dari bahasa Latvia yang artinya adalah semut. Semut memiliki filosofi yang sangat baik dengan beberapa keistimewaan dan keteladanan hingga namanya diabadikan dalam al-Qur’an. Dari nama tersebut, kami berupaya memaksimalkan kerja sama dalam kelompok disertai dengan teladan-teladan yang baik seperti semut sehingga dapat menyukseskan program KKN di Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibumbulung Kabupaten Bogor.

Kelompok 016 SKUDRA mendapatkan kesempatan untuk merealisasikan program kerja KKN dan mengabdikan kepada masyarakat di Desa Ciaruteun Udik, Kampung Cimanggu 2. Terdapat 14 program kerja yang berhasil kami selesaikan dengan baik selama masa kegiatan KKN diantaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan program *English and Arabic Fun Tutoring* untuk membantu anak-anak mengenal kosa kata bahasa Inggris dan bahasa Arab
2. Membantu kegiatan belajar mengajar kelas 1 sampai kelas 6 di MI Darrul Muttaqien Kampung Cimanggu 2 sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing
3. Membantu kegiatan belajar mengaji di TPA Roudhotus Sa’adah mulai dari membaca Iqra’, surat-surat, dan al-Qur’an
4. Membantu anak-anak belajar membuat dan membentuk kaligrafi di TPA Roudhotus Sa’adah
5. Melaksanakan program pelatihan pidato kepada anak-anak kelas 6 di MI Darrul Muttaqien untuk meningkatkan *public speaking*

6. Melaksanakan program pengadaan bel sekolah di MI Darrul Muttaqien sebagai penanda jam belajar khususnya jam masuk, istirahat, dan pulang
7. Melakukan program pengadaan banner informatif “Pencegahan Stunting” di Posyandu Desa Ciaruteun Udik untuk menyampaikan pesan kesehatan gizi kepada warga setempat
8. Membantu ibu-ibu kader dalam melaksanakan program posyandu di beberapa RT Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang
9. Melakukan kerja bakti membersihkan salah satu sungai di Desa Ciaruteun Udik bersama anak-anak dalam bentuk *fun* untuk meningkatkan kesadaran anak-anak akan kebersihan sungai
10. Melaksanakan program senam bersama warga Kampung Cimanggu 2 Desa Ciaruteun Udik untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan mempererat tali silaturahmi baik antar warga ataupun antara mahasiswa KKN dan warga sekitar
11. Melaksanakan kegiatan perlombaan memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-78 bersama pemuda-pemuda setempat di beberapa RT Kampung Cimanggu 2 Desa Ciaruteun Udik dengan target semua usia baik anak-anak, remaja, hingga dewasa
12. Melaksanakan program mural bertema kemerdekaan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-78 di RT 03 Kampung Cimanggu 2 Desa Ciaruteun Udik
13. Melakukan kegiatan memberikan bantuan berupa sarung dan al-Qur’an ke beberapa Masjid di Desa Ciaruteun Udik
14. Melaksanakan program pengadaan papan petunjuk jalan berupa nama jalan dan RT di Kampung Cimanggu 2 sebagai penanda jalan

Walaupun 14 program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar, namun ada beberapa kendala yang kami hadapi antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa program kerja (diluar 14 program kerja) yang tidak terlaksana karena menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat setempat
2. Perpindahan posko tempat tinggal KKN 016 SKUDRA di minggu kedua untuk memenuhi kebutuhan pokok ataupun sekunder guna melancarkan pelaksanaan program kerja
3. Kurangnya kontribusi perangkat desa terhadap salah satu kegiatan KKN 016 SKUDRA di Kantor Desa Ciaruteun Udik

Meskipun terdapat kendala-kendala yang dikhawatirkan menghambat keberlangsungan program, namun berkat kerja sama kelompok 016 SKUDRA, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik melalui solusi-solusi yang muncul dalam musyawarah atau diskusi. Adapun kekurangan dari kelompok 016 SKUDRA dalam pelaksanaan kegiatan KKN sebagai berikut:

1. Kurangnya manajemen waktu sehingga di beberapa kegiatan terkadang kurang *on time*
2. Kurangnya pemerataan program ke titik-titik tempat yang lain
3. Jarak posko ke kantor desa yang cukup jauh dan kurangnya mobilitas

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempersembahkan kesempatan yang berharga bagi para mahasiswa kami yang berdedikasi, untuk secara langsung terlibat dalam interaksi dengan masyarakat Desa Ciaruteun Udik. Dalam perjalanan KKN ini, kelompok 16 "SKUDRA" yang saya bimbing, dengan rendah hati dan semangat yang membara, berkomitmen untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama menempuh pendidikan di berbagai fakultas.

Dalam kelompok yang saya pimpin, terdapat 21 mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Dengan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan kepedulian yang tulus, mereka menjadikan KKN sebagai wahana untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam kondisi ekonomi masyarakat, tempat ibadah yang terdapat di Desa Ciaruteun Udik, serta kegiatan sosial dan keagamaan yang dijalankan oleh warga setempat. Tak hanya itu, mereka juga mengabdikan diri untuk memperhatikan pendidikan anak-anak di desa ini, yang merupakan aset masa depan yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Sebagai mahasiswa KKN, tugas mereka tak hanya sebatas memberikan edukasi yang bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, namun juga memberikan masukan berharga kepada warga seputar aspek pendidikan mental, kewirausahaan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam gerak langkah mereka, mereka berharap dapat memberikan manfaat konkret dan mengurangi beban yang dirasakan oleh masyarakat Desa Ciaruteun Udik.

Partisipasi mereka dalam KKN bukan sekedar sekedar kewajiban, namun merupakan kesempatan yang amat berharga dalam memperoleh pengalaman hidup yang tak tergantikan dalam berkarya dan hidup berdampingan dengan masyarakat. Dalam perjalanan ini, mereka juga berupaya untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik yang telah mereka peroleh selama menempuh pendidikan. Keberhasilan program KKN mereka akan diukur berdasarkan sejauh mana mereka mampu memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, menemukan alternatif solusi yang kreatif, dan mampu menjalin sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi yang baik dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang telah mereka pilih.

Dengan penuh semangat dan dedikasi, kelompok 16 "SKUDRA" siap melaksanakan KKN di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang. Kami berkomitmen untuk mewujudkan perubahan positif yang berarti bagi masyarakat setempat, serta memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan dan kemajuan desa ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Sebagai manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, manusia diharapkan untuk dapat saling memberi manfaat, dengan saling memberi manfaat maka akan tercipta persaudaraan umat Islam yang baik di antara mereka. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, peran serta seluruh generasi khususnya generasi muda sangat diperlukan untuk bertindak bersama-sama membangun kehidupan yang layak agar tidak terjadi kesenjangan sosial.

Peran generasi muda sangat diperlukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu menjadi negara yang bermartabat dan berintelektual tinggi. Suatu bentuk protes atau tindakan yang dapat dilakukan dengan cara mengabdikan generasi muda kepada masyarakat yang sarannya adalah tempat-tempat yang mengalami kesenjangan sosial, seperti desa. Komunitas adalah sejumlah besar orang yang tinggal di suatu wilayah yang sama. dengan budaya yang relatif sama. Desa merupakan unit terkecil negara yang mewakili keberagaman Indonesia. Dari keberagaman inilah muncul kekuatan untuk mendukung Indonesia secara keseluruhan. Banyak hal yang perlu dilakukan generasi muda untuk mewujudkan harapan masyarakat, antara lain pengentasan kemiskinan, penghapusan kesenjangan pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan lainnya.

Mengatasi permasalahan ini memerlukan kerjasama dan dukungan dari banyak pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan tujuan membantu penguatan sumber daya masyarakat khususnya di pedesaan. Dalam hal ini mahasiswa sampai pada misi Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk ekspresi intelektual perguruan tinggi adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau disebut KKN, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan multidisiplin. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun khususnya oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang langsung menerjunkan mahasiswa generasi muda untuk membantu masyarakat baik di bidang ilmu pengetahuan maupun energi. Melalui pendidikan, peserta didik dipandang sebagai orang-orang terpelajar yang memberikan dan memberdayakan untuk memberi manfaat bagi masyarakat setempat. Jadi, dalam hal ini ilmu yang dimilikinya akan memberikan kontribusi terhadap perubahan dan kemajuan sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun desa yang dipilih sebagai salah satu lokasi dilakukannya KKN adalah Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat Desa tersebut menjadi salah satu pilihan lokasi tempat KKN karena desa Ciaruteun Udik merupakan desa yang masih tertinggal, salah satunya pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan yang minim sangat berpengaruh pada pembentukan moral para generasi muda desa Ciaruteun Udik serta kaitannya dengan sumber daya manusia yang ada. Hal tersebut dapat menjadi tantangan bagi para mahasiswa UIN Jakarta yang berakademisi untuk membangun desa menjadi lebih maju lewat pengembangan sumber daya manusia desa Ciaruteun Udik.

Berbagai permasalahan yang ada di desa Ciaruteun Udik pada dasarnya solusinya hanya satu yakni menciptakan kesatuan yang utuh lewat hubungan antara masyarakat dengan pemerintah desa, masyarakat dengan masyarakat, dan masyarakat dengan tuhan. Terciptanya kesatuan yang utuh akan tercipta keselarasan untuk membangun desa yang lebih maju. Oleh karena itu, pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan kuliah Nyata (KKN) mahasiswa UIN Jakarta harus menjadi wadah aksi membangun kesatuan di Desa Ciaruteun.

B. Kondisi Umum Desa Ciaruteun Udik

Desa Ciaruteun Udik terbentuk pada tahun 1947 yang terletak di Kabupaten Bogor dan termasuk kedalam salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibungbulang. Desa ini berada kurang lebih 5 KM dari pusat pemerintahan kecamatan, 28 KM dari ibukota kabupaten Bogor dan 141 KM dari ibukota provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayah Desa Ciaruteun Udik antara lain, sebelah utara berbatasan dengan Desa Cibuntu Kecamatan Ciampea, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cibening Kecamatan Pamijahan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cimayang Kecamatan Pamijahan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea. Secara geografis Desa Ciaruteun Udik merupakan salah satu dari 15 Desa di wilayah kecamatan Cibungbulang, yang mempunyai luas wilayah 205.110 hektar yang terdiri dari 10 kampung dengan 6 Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tetangga (RT).

Desa Ciaruteun Udik masih sangat terkesan asri dengan dikelilingi oleh berbagai macam pepohonan rindang dan sawah. Secara topografi daerah ini didominasi oleh daratan berombak dengan ketinggian rata-rata 270 MDPL. Keasrian yang masih dijaga membuat desa ini memiliki lahan dengan kondisi yang tergolong subur dan hampir tidak ada erosi pada lahan tersebut. Berdasarkan literatur yang ada, Desa Ciaruteun Udik memiliki curah hujan

dengan rata-rata 236 mm/tahun dengan suhu rata-rata 24°C. Dengan kondisi tersebut daerah Ciaruteun Udik cocok untuk dijadikan pertanian. Selain itu, rumah-rumah di desa Ciaruteun Udik dapat dikatakan cukup padat namun masih terlihat juga banyak lahan kosong yang tersedia dan lapangan yang luas.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juli 2023 dengan memperhatikan lingkungan sekitar desa Ciaruteun Udik bahwa desa ini dapat dikatakan sudah cukup maju. Hal tersebut dikarenakan rumah-rumah warga, sekolah, Masjid, serta kantor desa yang dapat dikatakan cukup baik dan layak. Tetapi untuk kebersihan masih sedikit kurang dikarenakan masih ada saja yang membuang sampah ke sungai dan minimya tempat sampah disepanjang desa. Akses jalan untuk ke desa Ciaruteun Udik cukup baik, untuk kesana dapat menggunakan kendaraan apapun karena jalanan di sana cukup besar sehingga dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Aktivitas warga di desa Ciaruteun Udik jika diamati rata-rata bekerja sebagai pedagang dan petani sebab di desa tersebut masih banyak kebun, produk yang dihasilkan diantaranya padi, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan dan juga terdapat warung-warung yang menjual kebutuhan pokok, makanan, minuman, dan jajanan. Warung-warung yang tersedia di desa Ciaruteun Udik cukup banyak sehingga akses untuk memenuhi kebutuhan dan membeli suatu barang cukup mudah.

C. Permasalahan / Aset Desa Ciaruteun Udik

Kemajuan suatu desa bergantung pada efisien berfungsinya pemerintahan desa, yang dapat tercermin dalam tingkat organisasi berbagai sektor yang memengaruhi perkembangan desa, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, pemberdayaan sumber daya manusia, dan lainnya. Desa Ciaruteun Udik dipilih sebagai lokasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena memiliki beberapa masalah yang memerlukan perbaikan atau solusi. Masalah ini merujuk pada hal-hal yang dianggap menghambat kelancaran aktivitas masyarakat. Hasil survei

oleh kelompok KKN Skudra 016 mengidentifikasi berbagai permasalahan di Desa Ciaruteun Udik, termasuk masalah lingkungan seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang penataan lingkungan, permasalahan kesehatan terkait kurangnya pemeriksaan kesehatan berkala dan kondisi stunting pada anak-anak, permasalahan ekonomi yang menyangkut pengembangan ekonomi kreatif, permasalahan pendidikan yang mencakup minimnya perhatian terhadap pendidikan dan kurangnya sarana pendidikan yang memadai, serta permasalahan keagamaan yang melibatkan keterbatasan aktivitas keagamaan di desa tersebut yang cenderung dipimpin oleh MUI setempat.

D. Fokus dan atau Prioritas Program

Ada 5 (lima) fokus utama bidang permasalahan di Desa Ciaruteun Udik: 1) Pendidikan, 2) Agama, 3) Sosial, 4) Ekonomi, dan 5) Kesehatan. Karena keterbatasan kompetensi dan jumlah SDM, setelah menimbang dan mengurutkan skala prioritas program kerja anggota kelompok KKN hanya mampu melakukan pengabdian pada empat bidang saja, yakni: 1) Bidang pendidikan, 2) Bidang keagamaan, 3) Bidang Sosial, 4) Bidang Kesehatan Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Pendidikan	Mengajar di MI Darul Muttaqin
	Pemasangan Bel di MI Darul Muttaqin
	English & Arabic Fun Tutoring
	Pelatihan Pidato & Public Speaking
Keagamaan	Mengajar di TPA Darus Sa'adah

	Pelatihan Kaligrafi di TPA Darus Sa'adah
	Pengajian Rutin Mingguan
Sosial	Kegiatan Senam Rutin Bersama Warga
	Semarak memperingati HUT RI ke-78
	Pemasangan Patok Jalan
Kesehatan	Membantu Pelayanan Puskesmas Desa Ciaruteun Udik
	Pemasangan Infografis Mengenai Bahaya Stunting Pada Anak

E. Sasaran dan Target

Kelompok 16 (SKUDRA) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki sasaran dan target utama yang ditujukan kepada masyarakat setempat di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Sasaran tersebut meliputi orang tua, anak muda, dan anak-anak kecil. Setiap sasaran atau target akan difokuskan pada kekurangan yang perlu diperbaiki di masyarakat tersebut, misalnya, aspek ekonomi untuk orang tua, pendidikan dan moral untuk anak muda dan anak-anak.

Selain itu, kelompok juga akan melakukan perbaikan dalam hal kesehatan dan lingkungan untuk seluruh lapisan masyarakat. Dengan upaya ini, diharapkan tercipta kehidupan yang lebih baik bagi sasaran atau target kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 16. Rincian lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan pelayanan SD	Anak- anak SD di Desa Ciaruteun Udik	Mambantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara dan membantu guru.
2.	Kegiatan pelatihan Pidato/ Khutbah	Anak- anak SD di Desa Ciaruteun Udik	Untuk memperbaiki public Speaking dan membantu karang taruna untuk aktif.
3.	Berkerja sama dengan puskesmas untuk sosialisasi Stanting bagi masyarakat setempat	Masyarakat di Desa Ciaruteun Udik	Untuk memberitahukan warga Desa Ciaruteun Udik tentang pentingnya Stanting dan bagaimana cara mencegahnya.
4.	English and Arabic Fun Tutoring	Anak- anak SD di Desa Ciaruteun Udik	Anak-anak SD di Desa Ciaruteun Udik, mendapatkan bimbingan belajar seperti mengenal kosa-kata bahasa Inggris dan bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan
5.	Olahraga sabtu Pagi	Masyarakat di Desa Ciaruteun Udik	Untuk menyehatkan tubuh dan jiwa raga kita
6.	Kerja Bakti	Masyarakat di Desa Ciaruteun Udik	Untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan menjaga kebersihan daerah setempat
7.	Berkebun	Masyarakat di Desa Ciaruteun Udik	Untuk membantu para petani singkong dan ubi dalam memanen hasil kebun-Nya.
8.	Perayaan hari kemerdekaan Indonesia	Masyarakat di Desa	Meningkatkan rasa solidaritas dan kekeluargaan bagi masyarakat.

		Ciaruteun Udik	
--	--	-------------------	--

F. Jadwal Pelaksanaan Program

1. Pra-KKN PpMM 2022 (April-Juli 2022)

Tabel Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	28 April 2023
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei - 10 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei 2023
4.	Survey 1	07 Juni 2023
5.	Survey 2	16 Juni 2023
6.	Survey 3	23 Juni 2023
7.	Survey 4	12 Juli 2023
8.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pra-pembukaan (Pengenalan Lokasi dan Masyarakat)	23 Juli 2023
2.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli – 24 Agustus 2023
	Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar	26 Juli – 19 Agustus 2023
	<i>English and Arabic Fun Tutoring</i>	27 Juli – 18 Agustus 2023
	Partisipasi Program Posyandu Bulanan	27 - 18 Juli 2023
	Pelatihan Kaligrafi	07 – 09 Agustus 2023
	Pelayanan Pengajaran SD/MI	27 Juli – 13 Agustus 2023
	Menghadiri Majelis Talim Mingguan	27 Juli – 18 Agustus 2023

	Senam Sehat	04 Agustus 2023
	Pembuatan Mural	14 - 16 Agustus 2023
	Pemasangan Plang Nama Jalan	23 Agustus 2023
	Pelatihan MC/Pidato/Khutbah	04, 11 Agustus 2023
	Upacara dan Perlombaan HUT RI Ke-78	14 - 17 Agustus 2023
	Pemberian bantuan ke Masjid Jami Darut Taqwa	24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book yang dihasilkan oleh kelompok KKN 016 Skudra sebagai hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di desa Ciaruteun Udik, Cibungbulang, Kabupaten Bogor, terdiri dari dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 5 bab yang mencakup berbagai aspek, seperti pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang desa Ciaruteun Udik, termasuk kondisi desa, permasalahan yang dihadapi, profil anggota kelompok KKN, fokus program, sasaran, dan pendanaan. Bab selanjutnya, yaitu Metode Pelaksanaan KKN, menjelaskan bagaimana kelompok melakukan intervensi sosial dan pemberdayaan masyarakat. Bab ketiga, Gambaran Umum Tempat KKN, memuat karakteristik, lokasi geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana di desa Ciaruteun Udik. Bab keempat, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, merincikan kerangka pemecahan masalah, hasil program KKN dalam hal pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor yang berkontribusi pada pencapaian hasil kerja kelompok. Bab terakhir, PENUTUP, berisi kesimpulan dari keseluruhan isi e-book, merangkum poin-poin penting dari Bab I hingga IV, dan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan KKN Kelompok 016 Skudra UIN Jakarta di desa Ciaruteun Udik, Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Bagian kedua dari buku

ini berupa epilog yang mencakup pandangan masyarakat desa Ciaruteun Udik, cerita inspiratif dari anggota KKN 016 Skudra biografi singkat dari 21 anggota kelompok KKN, dan lampiran-lampiran sebagai bukti dari hasil kegiatan KKN di desa Ciaruteun Udik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial, yang juga dikenal sebagai social mapping, adalah upaya sistematis untuk memahami situasi sosial masyarakat dengan langkah-langkah yang terstruktur. Ini mencakup aspek-aspek seperti profil sosial masyarakat, hubungan sosial, jaringan, status sosial, kekuatan, minat individu, dan lain-lain, yang digunakan dalam rangka meningkatkan kondisi hidup dan masalah sosial di masyarakat. Metodenya melibatkan survei, wawancara, observasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan analisis SWOT. Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan gambaran umum wilayah dan kondisi sosial masyarakatnya. Pendekatan ini sangat penting dalam pekerjaan sosial dan pembangunan masyarakat, karena membantu dalam memahami konteks masyarakat serta mengidentifikasi permasalahan sosial dan sumber daya yang tersedia. Lebih lanjut, pemahaman yang baik tentang kerangka konseptualisasi komunitas membantu dalam membandingkan karakteristik masyarakat dari satu daerah ke daerah lain. Pemetaan sosial memungkinkan untuk melihat perubahan sosial, memahami sejarah dan perkembangan masyarakat, serta menyesuaikan pendekatan pembangunan dengan kebutuhan masyarakat yang berubah seiring waktu.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan berbagai program atau proyek yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam konteks KKN (Kuliah Kerja Nyata), pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu tujuan utama.

A. Pengertian

Pemberdayaan masyarakat (*Society Empowerment*) merupakan bagian dari suatu agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat, pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk lebih berkembang serta proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam mengelola dan mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan mereka.

B. Tujuan

Pada dasarnya suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Membangkitkan segala kemampuan yang ada pada masyarakat untuk mencapai tujuan pertumbuhan motivasi, inisiatif dan kreatif
2. Membentuk individu dan masyarakat untuk menjadi mandiri
3. Membentuk kemandirian masyarakat dengan kemandirian yang meliputi kemandirian berfikir, kemandirian bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

C. Ciri-Ciri Pemberdayaan Masyarakat

Sebuah tindakan atau program dapat dikategorikan ke dalam pemberdayaan masyarakat apabila kegiatan tersebut memiliki ciri-ciri, ciri dari pemberdayaan masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Tokoh atau pemimpin masyarakat

Di sebuah masyarakat baik di dalam desa pastinya ada tokoh masyarakat, baik itu tokoh masyarakat secara formal maupun tokoh masyarakat informal. Pada tahap awal pemberdayaan masyarakat maka diperlukan untuk melakukan pendekatan kepada para tokoh masyarakat karena tokoh tersebut mempunyai potensi untuk dikembangkan pada pemberdayaan masyarakat.

2. Organisasi masyarakat

Kelompok KKN Skudra menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari juga memahami berbagai persoalan di masyarakat desa yang menjadi tempat KKN ini dilangsungkan. *Problem solving* ini menjadi proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Masing-masing anggota berusaha untuk menemukan permasalahan yang ada di desa dan di dalam masyarakat sekitar lokasi KKN berlangsung. Seperti dalam hal pemberdayaan masyarakat, bidang pendidikan, juga sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan dan didapatkan, kemudian masing-masing anggota melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Seperti contohnya, rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini dilakukan usaha untuk merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada. perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai sumber daya manusia di lingkungan desa.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Karakteristik Desa Ciaruteun Udik

Ciaruteun Udik adalah sebuah desa di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki posisi yang terletak dalam radius berikut :

1. Jarak ke Ibukota Kecamatan: 4 Km
2. Jarak ke Ibukota Pemerintah Kabupaten Bogor: 30 Km
3. Jarak ke Ibukota Provinsi Jawa Barat: 120 Km
4. Jarak ke Ibukota Negara Republik Indonesia: 60 Km

Mayoritas penduduk di daerah KKN kelompok 040 SERASI ini adalah masyarakat agraris yang dapat dikenali dengan karakteristik berikut:

- a. Bergantung pada pertanian dan berkebun sebagai mata pencaharian utama.
- b. Menetap di kawasan pertanian yang luas dan subur.
- c. Mempunyai ikatan kekeluargaan yang kuat.
- d. Saling gotong-royong dalam aktivitas sehari-hari.

Selain itu, Ciaruteun Udik juga dikenal sebagai daerah perdagangan dengan mayoritas penduduknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Banyak yang memiliki usaha makanan kecil dan toko-toko sembako.
- b. Usaha-usaha ini sering diwariskan dari generasi ke generasi dalam keluarga.
- c. Terdapat bisnis tekstil dan kayu.

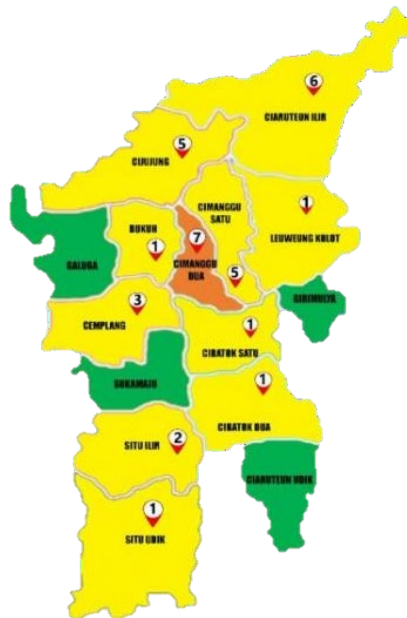
Dari segi letak geografis, Ciaruteun Udik adalah salah satu dari 15 desa di Kecamatan Cibungbulang dengan luas wilayah 205.110 hektar. Desa ini terdiri dari 10 kampung dengan 6 RW dan 23 RT. Berdiri pada tahun 1947, desa ini pertama kali dipimpin oleh Bapak Enjam dari tahun 1947 hingga 1950.

Wilayahnya berada di dataran tinggi dan mayoritas penduduknya adalah petani.

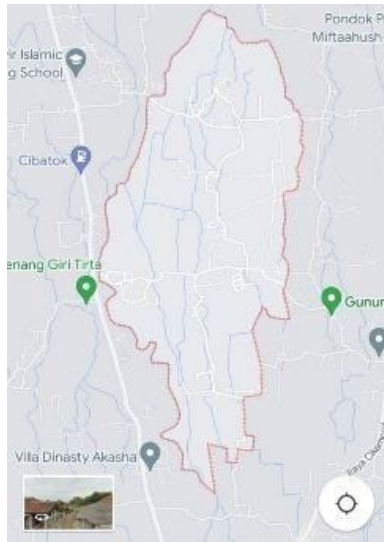
Batas-batas wilayah Desa Ciaruteun Udik adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Desa Cibatok II/Kecamatan Cibungbulang
- Sebelah Selatan: Desa Gunung Menyan dan Desa Cibening/Kecamatan Pamijahan
- Sebelah Barat: Desa Cimayang/Kecamatan Pamijahan
- Sebelah Timur: Desa Cibuntu dan Desa Ciampea Udik/Kecamatan Ciampea.

Adapun peta lokasi desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor yaitu:



Gambar 3.1: Peta Desa Ciaruteun Udik di Kecamatan Cibungbulang



Gambar 3.2: Desa Ciaruteun Udik

Posko KKN Kelompok 016 SKUDRA UIN Jakarta berada di rumah Ibu Mamah, yang merupakan salah satu penduduk Kampung Cibeureum RT 01 RW 04 Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kami memilih lokasi tersebut sebagai posko KKN 016 SKUDRA karena letaknya sangat strategis, dekat dengan kantor desa, dan juga berdekatan dengan tempat tinggal penduduk setempat, sehingga mempermudah kami dalam berinteraksi dan berintegrasi dengan masyarakat sekitar.

B. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Desa Ciaruteun Udik	3.946 Jiwa	3.637 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pelajaran

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Desa Ciaruteun Udik	Jumlah
PNS Umum	2
PNS Guru	30
Guru Honor	40
TNI	1
POLRI	2
Pensiunan TNI/POLRI	1
Pensiunan PNS/Guru	4
Karyawan Swasta	231
Buruh	527
Tukang	26
Wiraswasta	7
Pedagang Keliling	4
Pedagang	8
Petani	647
Peternak	14
Buruh Tani	285
Buruh Ternak	43
Sopir	15
Pengemudi Ojeg	15
Ustadz	20
Bidan	2
Wartawan	2
Mahasiswa	10
Tidak Bekerja	244

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	S1	Pendidikan Keagamaan	S2-S3
--------------------	----------------	----	-----	-----	----	----------------------	-------

Desa Ciaruteun Udik	246	2.087	1.539	1.148	-	-	-
---------------------	-----	-------	-------	-------	---	---	---

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Desa Ciaruteun Udik	Jumlah
0-4 Tahun	1.201 Jiwa
5-9 Tahun	723 Jiwa
10-14 Tahun	670 Jiwa
15-19 Tahun	744 Jiwa
20-24 Tahun	644 Jiwa
25-29 Tahun	617 Jiwa
30-34 Tahun	641 Jiwa
35-39 Tahun	430 Jiwa
40-44 Tahun	344 Jiwa
45-49 Tahun	301 Jiwa
50-54 Tahun	297 Jiwa
55-59 Tahun	286 Jiwa
60-64 Tahun	254 Jiwa
65-69 Tahun	254 Jiwa
70 Tahun ke atas	177 Jiwa

Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana di Desa Ciaruteun Udik sangat terbatas, termasuk di bidang pendidikan, keagamaan, dan olahraga. Dalam survei yang dilakukan oleh kelompok KKN 040, terungkap bahwa desa ini memiliki sedikit sekolah, sarana keagamaan yang terbatas, dan hanya satu bidan yang melayani kesehatan masyarakat. Berikut adalah ringkasan dari semua sarana dan prasarana yang ada di desa tersebut: PAUD 5, SD Negeri 2, MI 3, SMP/MTS 1, Pondok Pesantren 7, Masjid 13, Mushola 12, Lapangan Sepak Bola 1, Lapangan Bulu Tangkis 4, dan Lapangan Tenis Meja 2.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving*, sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang kegiatan yang telah kami jalankan melalui beberapa program kerja.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
1. Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar.	1. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.
2. Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar	2. Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
1. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan	1. Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena kurangnya sumber daya pendidikan serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan

2. BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
1. Terdapatnya sarana tempat pembuangan sampah di setiap RW.	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan.
2. Terdapat kegiatan kerja bakti seminggu sekali di setiap RW dan lingkungan kantor desa.	2. Penanganan sampah rumah tangga yang masih belum maksimal.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
1. Kelompok KKN Skudra memiliki program pemberdayaan lingkungan bersama warga.	1. Dikhawatirkan timbulnya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

2. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
1. Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti Masjid dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat.	1. Belum adanya kegiatan keagamaan yang terselenggara secara intens
2. Warga desa memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan beribadah.	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>

1. Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan.	1. Pudarnya kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat.
---	--

B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat

Bidang Keagamaan

- Kegiatan Wakaf Al-Qur'an Terjemahan dan Sarung

Bidang	Keagamaan
Program	Wakaf
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Wakaf Al-Qur'an Terjemahan dan sarung
Tempat, Tanggal	Masjid Cimanggu 1/17 Agustus 2023, Masjid Cimanggu 2/16 Agustus 2023, Mushola Cimanggu 2/19 Agustus 2023, dan TPA Darus Sa'adah/22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari di masing-masing tempat
Tim Pelaksanaan	Perwakilan Mahasiswa KKN Skudra 016
Tujuan	Al-Qur'an dapat digunakan dalam aktivitas ibadah sehari-hari termasuk pengajian rutin semua kalangan dan pengajian santri TPA, serta sarung dapat digunakan untuk beribadah di Masjid, khususnya bagi jama'ah masjid.
Sasaran	Masyarakat dan santri TPA
Target	Jama'ah masjid/mushola, musafir dan santri TPA
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan wakaf Al-Qur'an terjemahan dan sarung ini dilaksanakan di empat tempat yakni di Masjid Cimanggu 1, wakaf 10 Al-Qur'an dan 5 sarung, Masjid dan Mushola

	Cimanggu 2, wakaf 20 Al-Qur'an dan 15 sarung serta di TPA Darus Sa'adah, wakaf 10 Al-Qur'an.
Hasil Kegiatan	Jama'ah masjid dan santri TPA lebih semangat dalam membaca dan mengkaji Al-Qur'an baik dalam ibadah-ibadah harian di masjid/mushola dan TPA, maupun dalam kegiatan-kegiatan pengajian rutin mingguan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar Kegiatan Wakaf Al-Qur'an Terjemahan dan Sarung

- **Kegiatan Pengajian Rutin Malam Jum'at**

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pengajian rutin malam jum'at masjid al-Furqan
Tempat, Tanggal	Masjid al-Furqan, Cimanggu 2/3, 10, 17, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam sebulan
Tim Pelaksanaan	DKM Masjid dan Perwakilan Mahasiswa KKN Skudra 016

Tujuan	Dapat mempererat silaturahmi dengan masyarakat dan juga sebagai momen untuk mendapatkan nasihat-nasihat agama, serta masukan untuk kesuksesan program kerja yang kami rencanakan.
Sasaran	Jama'ah laki-laki masjid al-Furqan
Target	Jama'ah bapak-bapak dan remaja
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan di Masjid al-Furqan Cimanggu 2 setelah salat magrib, tepatnya pukul 18.15 sampai 19.30. Pengajian dibuka oleh mc, dilanjutkan dengan pembacaan yasin dan tahlil secara berjama'ah, kemudian ceramah dan ditutup dengan doa.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa KKN dan masyarakat desa lebih akrab sehingga mampu bekerjasama dalam berbagai program KKN, serta nasihat-nasihat agama yang disampaikan semakin menambah wawasan masyarakat khususnya mahasiswa tentang keislaman.
Keberlanjutan Program	Program berkelanjutan



Gambar Kegiatan Pengajian Rutin Malam Jum'at

- **Kegiatan Pelayanan Pembelajaran TPA Darus Sa'adah**

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan Pembelajaran TPA

Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pelayanan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an TPA Darus Sa'adah
Tempat, Tanggal	TPA Darus Sa'adah/Senin-Rabu, 31 Juli – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 kali di TPA Darus Sa'adah
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN Skudra 016
Tujuan	Santrisantri TPA bisa mengenal huruf dan fasih dalam penyebutannya serta lebih mahir dalam membaca Al-Qur'an.
Sasaran	Santri-santri TPA Darus Sa'adah
Target	50 santri terbantu dalam mempelajari Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	pelayanan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin, selasa dan rabu pukul 16.00 hingga 17.30, mulai dari pembelajaran membaca iqra', surah dan Al-Qur'an di TPA Darus Sa'adah. Pembelajaran diikuti oleh santri laki-laki dan perempuan dari berbagai jenjang usia, ada usia sd kelas 1 sampai 6 dan ada juga usia smp.
Hasil Kegiatan	Santri-santri iqra' sudah lebih banyak mengenal huruf dan penyebutannya, begitu pula santri Al-Qur'an yang semakin mahir dalam melantukan ayat-ayat Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Program berkelanjutan



Gambar Kegiatan Pelayanan Pembelajaran TPA Darus Sa'adah

Bidang Pendidikan

- **Kegiatan Pelayanan Pengajaran MI**

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pengajaran
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran MI Darul Muttaqin
Tempat, Tanggal	MI Darul Muttaqin : 31 Juli - 2 Agustus 2023 MI Darul Muttaqin : 7 – 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6x selama dua pekan
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN Skudra 016
Tujuan	Untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada para siswa sehingga mampu menjadi insan yang memiliki pengetahuan baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum.
Sasaran	Siswa MI Darul Muttaqin
Target	Siswa kelas 1&2 MI Darul Muttaqin

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muttaqin yang berlokasi di Rt 02 Cimanggu II dengan target sasaran seluruh siswa kelas 1-3. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa & Rabu dengan total 6x pertemuan selama dua minggu pada pukul 07.30 - 09.30 pagi. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi Al Qur'an hadis, aqidah akhlaq, membaca, bahasa sunda & matematika.
Hasil Kegiatan	Para siswa MI menjadi lebih semangat dan sangat antusias dalam menerima pelajaran. Ditambah lagi suasana pembelajaran yang interaktif sehingga menghasilkan interaksi yang aktif antara guru dan murid.
Keberlanjutan Program	Program berkelanjutan



Gambar Kegiatan Pelayanan Pengajaran kepada Siswa MI Darul Muttaqin

- **Kegiatan English and Arabic Fun Tutoring**

Bidang	Pendidikan
Program	Fun Tutoring
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	English and Arabic Fun Tutoring
Tempat, Tanggal	MI Darul Muttaqin : 27 Juli - 28 Juli 2023 MI Darul Muttaqin : 3 – 4 Agustus 2023

	MI Darul Muttaqin : 10 – 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6x dalam 3 minggu
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN Skudra 016
Tujuan	Untuk memberikan wawasan tentang bahasa arab dan bahasa inggris
Sasaran	Seluruh siswa MI Darul Muttaqin
Target	Seluruh siswa MI Darul Muttaqin kelas 1 - 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan "English and Arabic Fun Tutoring" merupakan program yang diselenggarakan dengan semangat pembelajaran yang menyenangkan, bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muttaqin yang terletak di Rt 02 Cimanggu II. Program ini ditujukan untuk seluruh siswa kelas 1-6 Madrasah tersebut. Kegiatan ini berlangsung setiap hari Kamis dan Jumat selama tiga minggu, dengan total 6 pertemuan yang digelar mulai pukul 07.30 hingga 09.30 pagi. Metode pengajaran yang digunakan sangat interaktif, melibatkan permainan dan bernyanyi sepanjang proses pembelajaran. Pada minggu pertama, siswa akan diajak untuk memahami dasar-dasar pengenalan dalam bahasa Arab dan Inggris. Minggu selanjutnya, mereka akan berfokus pada menghafal lagu-lagu anak yang seru dalam kedua bahasa tersebut. Sedangkan di minggu terakhir, mereka akan belajar tentang anggota tubuh dalam bahasa Arab dan Inggris, dengan tambahan lagu-lagu yang memudahkan proses penghafalan.
Hasil Kegiatan	Selama 6x pertemuan dalam tiga minggu mulai terlihat peningkatan dalam pengetahuan mereka dalam bahasa arab dan inggris. Ditambah lagi mereka banyak hafal lagu anak-anak dalam bahasa arab dan inggris.
Keberlanjutan Program	Program berkelanjutan



Gambar Kegiatan English and Arabic Fun Tutoring

- **Pelatihan Pidato**

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pengajaran
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran MI Darul Muttaqin
Tempat, Tanggal	MI Darul Muttaqin : 04 Agustus 2023 MI Darul Muttaqin : 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2x selama dua pekan
Tim Pelaksanaan	Beberapa Mahasiswa KKN Skudra 016
Tujuan	Untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada para siswa sehingga mampu menjadi siswa yang berani tampil dan lancar berbicara di depan umum
Sasaran	Siswa MI Darul Muttaqin
Target	Siswa kelas 6 MI Darul Muttaqin
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muttaqin yang berlokasi di Rt 02 Cimanggu II dengan target sasaran seluruh siswa kelas 6. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat dengan total 2x pertemuan selama dua minggu pada pukul 10.00 - 11.30 pagi. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi pelatihan pidato dan lomba pidato

Hasil Kegiatan	Para siswa MI menjadi lebih semangat dan sangat antusias dalam menerima pelajaran. Ditambah lagi suasana pembelajaran yang interaktif sehingga menghasilkan interaksi yang aktif antara guru dan murid.
Keberlanjutan Program	Program berkelanjutan



Gambar Kegiatan Pelatihan Pidato

BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA

4.1 Kegiatan Rapat persiapan 17 Agustus bersama para warga setempat

Tabel 4.1 Kegiatan Rapat persiapan 17 Agustus bersama para warga setempat

Bidang	Sosial dan Budaya
Nama Kegiatan	Menghadiri rapat persiapan 17 Agustus bersama para warga setempat
Tempat, Tanggal	Musholla Cimanggu 2, 8-10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 016 Skudrai

<p>Tujuan</p>	<p>Sebagai media sapa warga dengan berpartisipasi dalam menuangkan ide dan pikiran untuk tenis pelaksanaan acara agustusan serta untuk mensosialisasikan identitas dan tujuan KKN SKUDRA 016. Dan juga menghasilkan support dari warga setempat</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Acara ini dihadiri oleh para warga setempat dan mahasiswa KKN 016 Skudra. Rapat ini membahas tentang persiapan acara 17 Agustus yang akan dilangsungkan pada tanggal 12 Agustus dan berakhir pada malam 19 Agustus. Dengan banyak rentetan acara untuk menyambut Hari Kemerdekaan seperti Perlombaan, Pawai dan Pentas Seni.</p>



Gambar 4.1 Kegiatan Rapat Persiapan 17 Agustus

4.2 Kegiatan Kerja bakti bersama para warga RT. 02 dan RT.03

Tabel 4.2 Kegiatan Kerja bakti bersama para warga RT. 02 dan RT.03

Bidang	Sosial dan Budaya
Nama Kegiatan	Melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama para warga RT. 02 dan RT.03
Tempat, Tanggal	Lapangan RT. 02 dan 03,
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 016 Skudrai
Tujuan	Kegiatan kerja bakti ini bertujuan agar lingkungan sekitar RT.02 dan 03 menjadi lebih bersih, aman, dan nyaman untuk dipandang dan ditinggali.
Deskripsi Kegiatan	KKN 016 Skudra melakukan kegiatan kerja bakti bersama para warga RT. 02 dan RT. 03. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 16.00-17.00. Dengan alat seperti: sabit, cangkul, sapu dan lidi.



Gambar 4.2 Kegiatan Kerja Bakti bersama para warga RT.03

4.3 Kegiatan Menyusun umbul-umbul dalam rangka persiapan 17an

Tabel 4.3 Kegiatan Menyusun umbul-umbul dalam rangka persiapan

Bidang	Sosial dan Budaya
Nama Kegiatan	Menyusun umbul-umbul
Tempat, Tanggal	Halaman depan rumah warga RT. 02 dan RT. 03, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 016 Skudra
Tujuan	Untuk membantu dan menjalin kerja sama antar mahasiswa dengan para pemuda/i RT.03 dan RT. 02
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini seperti menyusun bendera melalui benang, menyusun gelas melalui benang dan lain sebagainya.



Gambar 4.3 Kegiatan Menyusun Umbul-umbul

4.4 Kegiatan Mengajar Seni Kaligrafi anak-anak TPA

Tabel 4.4 Kegiatan Mengajar Seni Kaligrafi anak-anak TPA

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Seni Budaya
Nama Kegiatan	Mengajar Seni Kaligrafi anak-anak TPA
Tempat, Tanggal	TPA Darus Sa'adah, 7-9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Rosyida Himmatul Ulya</p> <p>Tim Pembantu : Aji Reza Mahendra, Dio Danvin, Sharen Syifa Nafia, Aina Hanaan Alfyyah, Nafaris Aditya Afghany, Balqish Abiyyah Gholibah, Naufal Afiakhdan Teguh, Wafa Sa'iedah Hasan, Divani Luthfiah Prakoso, Hafizh Taufiqurrahman, Affiliana Uli Hutagalung, Muhammad Al Misky, Mutiara Cahyani, Lisana Sidkin Aliya, Muh. Akbar Nasrulah, Muhammad Syauqi, Ajeng Muslimah, Sohibul Khatami, Resti Febriani, Neiva Iftinah.</p>
Tujuan	Pendidikan Al-Qur'an Darus Sa'adah. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan seni anak-anak dan melestarikan seni kaligrafi yang kini jarang ditekuni.
Deskripsi Kegiatan	kegiatan mengajar Seni kaligrafi ini berlangsung setelah anak-anak mengaji al-Quran sekitar pukul 16.30-17.30 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darus Sa'adah.



Gambar 4.4 Kegiatan Mengajar Seni Kaligrafi

4.5 Kegiatan Menghias dan Mewarnai Jembatan di Ciaruteun Udik (Mural)

Tabel 4.5 Kegiatan Menghias dan Mewarnai Jembatan di Ciaruteun Udik (Mural)

Bidang	Sosial dan Budaya
Nama Kegiatan	Menghias dan Mewarnai Jembatan di Ciaruten Udik (Mural)
Tempat, Tanggal	RT. 03 Kp. Cimanggu 2, 11-13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Hafizh Taufiqurrahman</p> <p>Tim Pembantu : Aji Reza Mahendra, Dio Danvin, Sharen Syifa Nafia, Aina Hanaan Alfyyah, Nafaris Aditya Afghany, Balqish Abiyyah Gholibah, Naufal Afiakhdan Teguh, Wafa Sa'iedah Hasan, Divani Luthfiah Prakoso, Affiliana Uli Hutagalung, Muhammad Al Misky, Mutiara Cahyani, Lisana Sidkin Aliya, Muh. Akbar Nasrulah, Muhammad Syauqi, Ajeng Muslimah, Sohibul Khatami, Resti Febriani, Neiva Iftinah, Rosyida Himmatul Ulya.</p>
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati kemerdekaan RI Ke-78 serta dalam upaya mawadahi semangat seni dan kreativitas para mahasiswa dan pemuda RT.03

Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan pengecatan warna dasar pada dinding dan dilanjutkan penggambaran mural.
--------------------	---



Gambar 4.4 Kegiatan Menghias dan Mewarnai Jembatan (Mural)

4.6 Kegiatan Membantu Warga Ciaruteun Udik dalam melakukan lomba

Tabel 4.6 Kegiatan Membantu Warga Ciaruteun Udik dalam melakukan lomba

Bidang	Sosial dan Budaya
Nama Kegiatan	Membantu Warga RT. 02 dan RT. P3 Kp. Cimanggu 2 dalam persiapan pelaksanaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan RT. 02 dan 03, 12-19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 016 Skudra
Tujuan	Untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan lomba serta membantu warga setempat dalam meraih pengalaman positif melalui kegiatan tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Partisipasi kelompok KKN 016 Skudra untuk mendukung warga Ciaruteun Udik dalam penyelenggaraan suatu kompetisi atau perlombaan. Kami turut serta sebagai panitia penyelenggara lomba, memberikan bantuan dalam berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan perlombaan.



Gambar 4.6 Kegiatan Membantu Warga Ciaruteun Udik dalam melakukan lomba

4.7 Kegiatan Upacara di Kecamatan Cibungbulang

Tabel 4.7 Kegiatan Upacara di Kecamatan Cibungbulang

Bidang	Sosial dan Budaya
Nama Kegiatan	Upacara 17 Agustus di Kecamatan Cibungbulang
Tempat, Tanggal	Lapangan Kecamatan Cibungbulang
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 016 Skudra
Tujuan	Sebagai ungkapan kesetiaan dan penghargaan kepada tanah air Indonesia serta semangat untuk terus memperkokoh persatuan dan kemerdekaan yang telah kita raih.
Deskripsi Kegiatan	Berpartisipasi mengikuti upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke-78. Upacara ini dihadiri oleh para mahasiswa KKN di sekitar kecamatan Cibungbulang serta masyarakat Kecamatan Cibungbulang



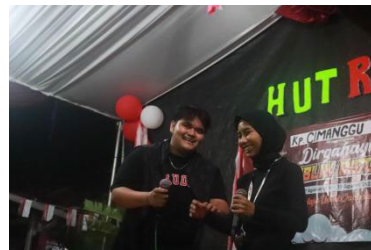


Gambar 4.7 Kegiatan Upacara di Kecamatan Cibungbulang

4.8 Kegiatan acara "Semarak Kemerdekaan Ri Ke-78" warga Kp. Cimanggu 2 RT. 02 dan RT. 03

Tabel 4.8 Kegiatan acara "Semarak Kemerdekaan Ri Ke-78"

Bidang	Sosial dan Budaya
Nama Kegiatan	Semarak Kemerdekaan Ri Ke-78 bersama warga Kp. Cimanggu 2 RT.02 dan RT.03
Tempat, Tanggal	Lapangan RT.02 & 03 Kp. Cimanggu 2
Lama Pelaksanaan	2 hari, 19 dan 21 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 016 Skudra
Tujuan	Untuk membantu memeriahkan malam puncak 17 Agustus bersama para warga RT. 02 dan RT.03
Deskripsi Kegiatan	Acara ini merupakan acara yang berisi pementasan dari para warga, lomba tumpeng dan pengumuman hasil lomba 17 Agustus yang telah diselenggarakan sebelumnya. Acara ini berlangsung dari pukul 17.00-23.00. Pada akhir acara diadakan menyanyi bersama dengan para warga



Gambar 4.8 Kegiatan acara "Semarak Kemerdekaan Ri Ke-78"

Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Bidang Lingkungan dan kesehatan

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Melayani Posyandu dan Stunting, Penyuluhan eco office
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pelayanan Posyandu dan Stunting
Tempat dan Tanggal	Pos Posyandu 1, pos posyandu 4 26 juli, 4 agustus, 16 agustus 2023, 18 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam

Tim Pelaksana	Dio Danvin, Lisana Sidkin Aliya, Aina Hanaan Alfyyah, Akbar Nasrullah, Rosyida Himmatul Ulya, Shohibul khatami, Divani Lutfiah Prakoso, Aji Reza Mahendra
Tujuan	Untuk memperkenalkan kehadiran Mahasiswa KKN Skudra 016 UIN Syarif Hidayatullah di Desa Ciaruteun Udik Cibungbulang Bogor. Para mahasiswa KKN turut serta dalam mengukur dan mencatat data berat badan, tinggi badan, dan parameter lainnya.
Sasaran	Ibu hamil, Balita, Datita, dan Kanak-kanak
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Partisipasi dalam Kegiatan Program Posyandu Bulanan adalah sebuah kesempatan untuk menjalin hubungan akrab dengan ibu-ibu PKK setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kehadiran Mahasiswa KKN Skudra 016 UIN Syarif Hidayatullah di Desa Ciaruteun Udik Cibungbulang Bogor. Para mahasiswa KKN turut serta dalam mengukur dan mencatat data berat badan, tinggi badan, dan parameter lainnya.
	Pemasangan banner yang bertema stunting telah sukses kami lakukan di Posyandu Desa Ciaruteun Udik, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting, Banner informatif tentang stunting kini menghiasi Posyandu Desa Ciaruteun Udik, membantu menyampaikan pesan kesehatan kepada warga setempat Dengan pemasangan banner stunting, dapat membantu Desa Ciaruteun Udik menunjukkan komitmennya untuk mengatasi masalah stunting dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak.
	Penyuluhan Eco Office: Mengadakan sesi penyuluhan pada jam 08;00 sampai jam 10;00 kepada staf dan anggota Posyandu Ciaruteun Udik tentang prinsip-prinsip Eco Office dan manfaatnya bagi lingkungan. Dan Penyuluhan Eco Office:

	<p>Mengadakan sesi penyuluhan kepada staf dan anggota Posyandu Ciaruteun Udik tentang prinsip-prinsip Eco Office dan manfaatnya bagi lingkungan. Tidak hanya itu Kami juga Membantu pengambilan data pada pasien balita (penimbangan dan pengukuran tinggi badan), menjadi peserta pengecekan kesehatan (tensi darah, berat badan dan tinggi badan).</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin hubungan akrab dengan ibu-ibu PKK setempat. 2. Menambah wawasan informasi terkait pencegahan stunting untuk ibu-ibu agar bisa meminimalisir penambahan terjadinya stunting di desa Ciaruteun Udik 3. Ikut Berkontribusi dalam pelayanan bulanan posyandu ibu hamil, balita, datita dan anak-anak.
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Selama berjalannya KKN mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kelompok dalam melaksanakan kegiatan KKN. Selain itu, faktor-faktor ini juga dikenal sebagai faktor pencapaian hasil. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor pendorong keberhasilan dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan KKN.

Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan KKN, antara lain:

1. Kerjasama yang baik antara anggota KKN dengan dosen pembimbing lapangan, dalam melaksanakan kegiatan KKN ini kerjasama yang baik merupakan kunci terpenting untuk terciptanya keberhasilan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Setiap kegiatan yang dilakukan mempunyai orang yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut. Kemampuan komunikasi yang dibangun dalam setiap kegiatan juga bisa dibilang cukup baik.

Sehingga setiap program kerja yang dilaksanakan berlangsung sesuai rencana yang telah direncanakan.

2. Dukungan kepala desa, perangkat desa, kepala desa, kepala desa RW, serta kontribusi masyarakat desa Ciaruteun Udik. Antusiasme masyarakat dan dukungan perangkat desa pada seluruh program kerja membuat pelaksanaan KKN di Desa Ciaruteun Udik dapat berjalan efektif dan dinamis.
3. Kemudahan dalam membuat perizinan, laporan serta dokumendokumen lainnya yang dibutuhkan.
4. Kapasitas dan pengalaman anggota. Dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan KKN, pengalaman pelaksanaan program anggota merupakan faktor penting yang mendorong keberhasilan kegiatan KKN 16 kelompok desa di Ciaruteun Udik. Juga kemampuan anggota tim dalam mengatur agenda kegiatan organisasi
5. Bantuan fasilitas tambahan dari pihak Desa dan Sekolah untuk menyokong pelaksanaan beberapa program yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat
6. Antusiasme anak-anak desa Ciaruteun Udik dalam mengikuti program pengajaran yang kami laksanakan

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKN, antara lain:

1. Letak posko KKN jauh dari kantor desa, sekolah dan lokasi lain dimana program KKN dilaksanakan, sehingga kami para anggota KKN diharuskan menggunakan transportasi untuk menuju lokasi pelaksanaan Program Kerja.
2. Kurangnya partisipasi anggota dalam proses perencanaan program kerja KKN/Pra-KKN
3. Sebagian anggota kelompok KKN tidak mengikuti kegiatan KKN sampai KKN mengakhiri kegiatannya.
4. Pihak kampus tidak memberikan dana untuk melaksanakan kegiatan KKN
5. Terjadi kesalahpahaman teknis di kalangan anggota KKN sehingga menghambat pelaksanaan beberapa program.
6. Kurangnya komunikasi dengan beberapa pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan beberapa program kerja sehingga memaksa kami melakukan perubahan ringkasan/jadwal program kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja pada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan S1. Adanya KKN ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Pada hakikatnya, mahasiswa adalah objek intelektual yang disiapkan untuk dapat membantu pembangunan negara dalam berbagai bidang. Dengan adanya kegiatan KKN, mahasiswa dapat melatih diri sebelum benar-benar terjun ke masyarakat luas. Program-program KKN juga dapat mengedukasi masyarakat setempat sehingga menjadi desa yang maju sesuai harapan pemerintah.

Pelaksanaan KKN di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang dilaksanakan dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2023. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN Skudra 16 berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan program kerja KKN yang sudah direncanakan, disusun, dan dilaksanakan maka kelompok KKN Skudra 16 menyimpulkan sebagai berikut.

1. Mahasiswa KKN di tuntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta di tuntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat.

2. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
3. Pengetahuan akan kehidupan masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa.
5. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
6. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.

B. Rekomendasi

Setelah selesai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, kami ingin mengajukan beberapa saran dengan harapan agar Desa cimanggu dapat terus berkembang. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Pemerintah Lokal: Kami mengusulkan kepada pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan isu-isu lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Terkait dengan lingkungan di Desa Ciaruteun Udik, sebaiknya dibuat Tempat Pembuangan Akhir yang jauh dari pemukiman warga agar tidak menjadi sumber penyakit bagi masyarakat sekitar. Selain itu, perlu disediakan shelter sementara dan fasilitas angkutan sampah agar sampah tidak menumpuk di tempat pembuangan sementara. Untuk masalah kesehatan, disarankan melakukan penyemprotan nyamuk untuk mengurangi populasi

nyamuk yang berkembang karena tempat pembuangan sampah yang berdekatan dengan pemukiman. Terakhir, dalam hal pendidikan, pemerintah setempat perlu menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut.

2. Saran untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten: Seperti yang kami sarankan kepada pemerintah setempat, persoalan di desa, terutama terkait kesehatan, lingkungan, dan pendidikan, harus mendapatkan perhatian lebih dari pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten. Kami berharap mereka dapat memberikan arahan dan turut serta dalam meninjau langsung kondisi di desa. Hal ini akan memungkinkan penanganan yang tepat dan cepat terhadap semua masalah yang dihadapi oleh Desa Ciaruteun Udik.
3. Saran untuk Mahasiswa KKN Berikutnya:
 - a. Mahasiswa KKN diharapkan aktif dalam semua kegiatan KKN di masyarakat dan menjaga citra baik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - b. Diperlukan hubungan yang baik dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda-pemudi desa, dan seluruh penduduk desa.
 - c. Mahasiswa KKN berikutnya diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam merancang program yang beragam dan bermanfaat bagi masyarakat. Program-program tersebut sebaiknya sesuai dengan kebutuhan saat itu dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Kesan masyarakat terhadap kkn skudra

- Kesan kepala desa cibungbulang atau perangkat desa

Desa cibungbulang ini memiliki banyak sekali budidaya singkong dan umbi-umbian hampir 80% penduduk mempunyai lahan singkong dan umbi-umbian .maka dari itu ,banyak sekali potensi desa ini maju dari segi Sumber Daya Alam (SDA) yang bisa dikembangkan .Dan SumberDaya Manusia (SDM) dalam lingkup warga cibungbulang di cimannngu mempunyai potensi dalam berkreasi dan ada juga yang mempunyai potensi seperti menjadi para ulama .harusnya perangkat desa dapat melihat itu ,dan melakukan perkumpulan apa yang di mau oleh masyarakat .

Dalam pertemuan survey yang 4 kepala desa berbicara tentang :

”masyarakat disini banyak sekali yang menanam singkong untuk dijual atau dijadikan untuk makan ,dan bisa di olah seperti mirip kicimpring .dan disini sudah ada program setiap rumah dikasih bibit tanaman seperti tomat cabe dan sebagainya untuk di tanam di halaman nya masing masing tapi belum berjalan “ ujanya .

- Kesan kepala sekolah dan para guru di sekolah Darrul al Muttaqin

Kami dari perwakilan sekolah banyak banyak berterima kasih sebesar-besarnya karna kakak-kakak mahasiswa dari UIN Jakarta .yang telah berkontribusi dalam pendidikan di sekolah Darrul al Muttaqin .dan telah

memberikan ilmu kepada adik adik siswa MI Darrul al Muttaqin ,datang nya kakak mahasiswa siswa siswi disekolah menjadi semangat belajarnya kalo bisa dibilang jangan sebulan mengabdinya kalo bisa 3 bulan .yang adik adik siswa siswi belum mengenal Bahasa arab dan Bahasa inggris kedatangan nya kakak mahasiswa siswa dan siswi menjadi sedikit mengenal Bahasa .

- Kesan pemuda karang taruna

Alhamdulillah kn skudra disambut hangat oleh pemuda dan pemudi karang taruna cimanggu .Kami dari perwakilan pemuda mengucapkan berterima kasih kepada kakak mahasiswa yang telah membantu berjalan nya acara 17 agustus , dan membantu masukan ide yang telah kakak berikan . dan permohonan maaf kepada kakak mahasiswa apabila selama perjalanan prosennya acara ,ada kata-kata yang kurang berkenan mohon maaf sebesar-besarnya dan sekali lagi banyak banyak berterima kasih kepada kakak mahasiswa .

B. Kisah Inspiratif Dari Anggota Skudra :

Momen Inspiratif dan Kebersamaan: Pengalaman KKN yang Membekas di Desa Ciaruteun Udik

Oleh: Aji Reza Mahendra

Selama satu bulan KKN di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Bogor, saya telah mengalami pengalaman yang luar biasa. Setiap momen yang saya lewati penuh dengan cerita inspiratif dan kehangatan dari masyarakat desa. Dalam kesempatan ini, saya ingin berbagi kesan pesan saya selama KKN berlangsung.

Pertama-tama, kesan pertama yang membekas dalam ingatan saya adalah keramahan dan kedamaian yang terpancar dari masyarakat Desa

Ciaruteun Udik. Meskipun hidup dalam keterbatasan, mereka mampu menyambut kami dengan senyuman tulus dan keramahan yang tak terhingga. Mereka membuka pintu rumah mereka dan berbagi kisah hidup mereka dengan penuh kehangatan. Sudah sepatutnya kita belajar dari mereka tentang nilai-nilai sosial yang terkadang terabaikan dalam kehidupan perkotaan.

Kedua, melalui pengalaman KKN ini, saya menyadari betapa pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Setiap hari, kami bekerja bersama dengan masyarakat setempat untuk mewujudkan program-program yang bermanfaat bagi desa. Dalam prosesnya, kami saling melengkapi, berbagi ide, dan bekerja sebagai satu tim. Kebersamaan ini mengajarkan saya tentang arti sebenarnya dari gotong royong dan pentingnya mendengarkan aspirasi masyarakat dalam setiap keputusan yang diambil.

Ketiga, KKN ini juga mengajarkan saya tentang pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan hidup. Desa Ciaruteun Udik memiliki keindahan alam yang luar biasa, namun juga menghadapi berbagai masalah lingkungan. Bersama-sama dengan masyarakat, kami melakukan kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Saya berharap upaya ini dapat menjadi pijakan untuk menjaga alam sekitar agar tetap lestari bagi generasi mendatang.

Keempat, interaksi dengan anak-anak Desa Ciaruteun Udik menjadi salah satu momen paling berkesan selama KKN. Mereka adalah sumber keceriaan dan kepolosan yang menginspirasi kami untuk terus berbuat yang terbaik. Saya mengajar mereka tentang pentingnya pendidikan, bermain bersama, dan mendengarkan impian-impian mereka. Melihat senyuman

mereka saat belajar atau bermain bola bersama, membuat saya yakin bahwa investasi pada pendidikan dan perhatian kepada generasi muda adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik.

Terakhir, KKN di Desa Ciaruteun Udik mengingatkan saya tentang pentingnya bersyukur atas apa yang kita miliki. Masyarakat desa hidup dengan sederhana dan menghargai setiap hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mengajarkan saya untuk tidak mudah mengeluh dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan. Terlepas dari kesederhanaan hidup mereka, semangat dan kebahagiaan yang mereka miliki menginspirasi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan.

Dalam keseluruhan, pengalaman KKN di Desa Ciaruteun Udik telah memberikan kesan yang mendalam dalam hidup saya. Saya belajar banyak tentang nilai-nilai sosial, kerja sama, pelestarian lingkungan, perhatian terhadap generasi muda, dan rasa syukur. Semua pengalaman ini akan terus membekas dalam diri saya dan memotivasi saya untuk terus berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Penggalan Kisah Ciaruteun Udik

Oleh : Dio Danvin

Selama KKN di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, saya mengalami banyak pengalaman berharga yang memberikan pesan dan kesan yang mendalam dalam hidup kami. Ini adalah kisah inspiratif saya selama waktu saya berada di desa tersebut.

Pertama-tama, saya sangat terkesan dengan keramahan dan kebaikan masyarakat Desa Ciaruteun Udik. Masyarakat selalu menyambut kami dengan senyuman dan hati terbuka. Mereka dengan antusias menerima kami sebagai anggota KKN dan berbagi pengetahuan serta pengalaman mereka. Kerja sama yang erat antara kami dan masyarakat sangat mempengaruhi hasil proyek kami.

Salah satu proyek utama kelompok kami adalah Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Ciaruteun Udik. Kelompok Kami berfokus pada pembentukan program-program pendidikan tambahan, seperti bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesan mendalam datang ketika kami melihat bagaimana anak-anak di desa tersebut mulai mengejar cita-cita mereka dengan lebih semangat. Mereka menjadi lebih antusias dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan yang kami adakan. Ini adalah contoh nyata dari bagaimana pendidikan dapat membuka peluang baru bagi generasi muda dan memberikan mereka harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Selain itu, saya juga terinspirasi oleh semangat gotong royong yang kuat di Desa Ciaruteun Udik. Saat saya terlibat dalam kegiatan komunitas seperti membersihkan lingkungan atau memperbaiki fasilitas sekolah, saya melihat betapa solidnya masyarakat dalam bekerja bersama demi pendidikan anak-anak mereka. Hal ini mengingatkan saya akan pentingnya bekerja sama dan berkontribusi dalam memajukan pendidikan dan komunitas.

Pesan yang paling berharga yang saya dapatkan selama KKN ini adalah pentingnya pendidikan sebagai fondasi masa depan. Dalam proses merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek pendidikan kelompok kami, saya belajar untuk selalu berkomunikasi dengan masyarakat, mendengarkan

aspirasi mereka, dan berkolaborasi dalam merancang solusi yang sesuai. Ini adalah pelajaran berharga tentang pentingnya pendidikan dalam membuka pintu kesuksesan bagi anak-anak Desa Ciaruteun Udik.

Saat saya meninggalkan Desa Ciaruteun Udik, saya membawa pulang banyak pengalaman, persahabatan baru, dan rasa bangga karena telah berkontribusi pada peningkatan pendidikan anak-anak di desa tersebut. Saya yakin bahwa pengalaman KKN ini akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup saya, dan saya juga berharap dapat terus berkontribusi pada masyarakat dan menjadikan pesan-pesan dan kesan-kesan positif ini sebagai bagian dari nilai-nilai saya di masa depan.

KISAH-KASIH TIGA PULUH HARI

Oleh: Aina Hanaan Alfyyah

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya mahasiswa semester 7 sebagai salah satu syarat kelulusan. Pada program tersebut, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat mengetahui kondisi sosial masyarakat yang sesungguhnya berdasarkan sudut pandang akademisi sehingga mahasiswa dapat merefleksikan teori yang diperoleh dengan berkontribusi dalam proses perkembangan suatu desa.

Makna dari KKN itu sangat baik, namun ada beberapa hal yang menjadi kekhawatiran bagi saya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hidup

bersama dengan orang baru, selama satu bulan yang dapat dibilang bukan waktu yang sebentar merupakan hal yang sepertinya sangat sulit saya lewati karena saya kurang bisa berkenalan dengan orang baru. Selain itu, saya juga tidak terbiasa mengurus pakaian sendiri seperti mencuci, menjemur, dan sebagainya sehingga saya berpikir ketika KKN saya tidak bisa bergantung kepada orang lain. Dengan segala kesibukan yang saya miliki sebelum KKN, saya tidak terlalu memprioritaskan rencana-rencana KKN karena ketakutan yang mengganggu pikiran saya. Bahkan, sempat terlintas dalam pikiran saya untuk menunda KKN menjadi tahun depan karena saya sangat tidak siap dengan hal tersebut.

Minggu, 25 Juli 2023. Waktu keberangkatan KKN Kelompok 16 SKUDRA ke Desa Ciaruteun Udik. Dengan perasaan sedih, pasrah, dan kacau lainnya saya harus berangkat agar saya bisa lulus tepat waktu. Pada saat itu, saya baru mengenal teman-teman anggota kelompok 16 SKUDRA secara keseluruhan walaupun masih ada sedikit lupa nama. Saya hanya diam menunggu ada yang mengajak ngobrol dan malu untuk berkenalan duluan. Tidak berselang lama, terdapat dua anggota kelompok yakni Ajeng dan Neiva yang mengajak saya ngobrol dan merangkul saya untuk dapat bersosialisasi dengan teman lainnya. Pada dasarnya saya bukan orang yang pemalu, hanya saja saya tidak mudah mengalir untuk memulai percakapan dengan orang baru.

Minggu pertama di Desa Ciaruteun Udik menjadi awal adaptasi saya dengan lingkungan sekitar dan teman-teman baru. Proses perkenalan dengan teman-teman cukup baik melalui evaluasi, bermain playstation sehabis evaluasi, dan masak mie bersama ketika lapar di malam hari. Setelah kebersamaan-kebersamaan tersebut, saya mulai bisa enjoy dengan teman-

teman lain. Adapun beberapa teman yang mengetahui ketakutan saya sebelum KKN berupaya untuk meredakan ketakutan saya dengan mengajak saya ke tempat-tempat tertentu untuk refreshing setelah melaksanakan proker.

Perihal adaptasi dengan lingkungan, minggu pertama merupakan minggu yang sulit bagi saya karena saya tidak terbiasa tinggal bersama orang banyak dengan segala perbedaan khususnya terkait dengan kesadaran akan kebersihan. Selain itu, saya juga tidak pernah tidur bersamaan dengan orang banyak dalam keadaan pengap dan kanan kiri ada orang lain. Ketika itu saya baru menyadari bahwa seharusnya saya lebih bersyukur atas kenyamanan yang saya miliki di rumah. Adapun kesulitan lain yang saya alami yaitu sebagian Kabupaten Bogor yang sedang dilanda kekeringan, kekeringan tersebut membuat kita harus berusaha mencari air untuk memenuhi kebutuhan kita seperti mandi atau buang air kecil. Untuk mengatasi hal tersebut, saya dan teman-teman menumpang mandi di rumah tetangga dan buang air kecil di toilet umum. Kesulitan tersebut juga menjadi pembelajaran bagi saya sehingga harus lebih menghemat sumber daya air dan lebih bersyukur atas kemudahan yang saya dapat di rumah. Selang seminggu, kelompok kami memutuskan untuk pindah ke rumah yang sumber daya airnya lebih baik guna menghindari hambatan yang kemungkinan terjadi di kemudian hari.

Kampung Cimanggu 2 menjadi salah satu kampung di Desa Ciaruteun Udik yang meninggalkan kesan dan sejuta cerita bahagia bagi saya. Disana saya belajar bahwa kekompakan warga menjadi indikator bagi suatu keberhasilan dan ketentraman lingkungan. Warga disana seringkali mengadakan acara ngeliwet dan mengundang kelompok kami untuk ikut serta guna menjaga silaturahmi antar satu dan lainnya. Dengan kebiasaan ngeliwet yang sering saya datangi, saya jadi menyukai ikan asin teri yang bahkan

sebelumnya saya tidak pernah tertarik dengan makanan tersebut. Selain itu, kekompakan warga juga terlihat pada acara kemerdekaan 17an. Setiap warga baik anak kecil, dewasa, hingga lansia memiliki inisiatif untuk berpartisipasi langsung dalam mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan seperti lomba tumpeng, lomba futsal, lomba pawai, dan lomba-lomba lainnya. Pengalaman saya menjadi panitia 17an membuat saya merasa mengalami kehangatan dari kekompakan warga Kampung Cimanggu 2.

Adapun salah satu Madrasah Ibtidaiyah yakni MI Darrul Muttaqien yang meninggalkan kisah menarik bagi saya. Disana saya melaksanakan program mengajar kelas 6 yang akhirnya membuat saya menjalin hubungan yang sangat dekat dengan siswa-siswi tersebut. Meskipun saya hanya mengajar seminggu sekali, kedekatan dan rasa sayang dari mereka kepada saya cukup membuat saya terharu dan terkesan sehingga tumbuhlah rasa sayang saya kepada mereka. Ketika waktu istirahat dan pulang sekolah, mereka seringkali menghampiri posko untuk memanggil saya dan mengajak bermain. Mereka berupaya untuk memperkenalkan lingkungan sekitarnya seperti mengajak saya ke sawah, mencari tutut, dan memetik jambu. Rasa excited mereka ketika menunjukkan hal-hal yang ada disana membuat kehadiran saya merasa dihargai dan diterima dengan baik. Memberikan pembelajaran kepada mereka khususnya terkait bahasa inggris dan mendengar apresiasi mereka kepada saya merupakan pengalaman yang paling beruntung yang pernah saya alami. Terima Kasih Dinda, Tiara, Asti, Nida, Aifa, Safa, Ara, Nadia, Nanda, Fani, Caca dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Rasa terima kasih sebesar-besarnya saya haturkan kepada Kampung Cimanggu 2 karena telah menerima dan menyambut kelompok KKN kami,

memberikan nasehat, memberikan saran, menyukseskan program kami, dan peduli terhadap kelompok kami sehingga kami merasa berkesan dan sulit sekali meninggalkan kampung ini. Terutama kepada Ibu Wewen yang telah memberikan tempat tinggal, kepada Abi dan Ami yang selalu mengarahkan, dan kepada Bang Riko yang selalu membantu kelompok kami. Selama satu bulan disana, saya merasakan kehangatan dan kekompakan warga yang pada dasarnya belum tentu saya temukan di Jakarta. Di Jakarta saya jarang sekali bersosialisasi dengan warga setempat, namun di Kampung Cimanggu 2 saya memahami bahwa bersosialisasi merupakan hal penting untuk menjaga tali silaturahmi antar warga.

Terima kasih dan cinta besar untuk SKUDRA atas kerja samanya dan solidaritasnya, walaupun banyak sekali drama dan hambatan tapi pada akhirnya kita berhasil melewati ini. Tim tidur di depan Muca, Uli, Ajeng, Neiva, dan Sharen, terima kasih atas keseruannya, rutinitas kita setiap malam yang tidak bisa saya lupakan, walaupun kalian banyak bebandanya tapi kalian bisa menempatkan itu dan tetap profesional ketika melaksanakan proker. Trio Fisip yaitu saya, Dio, dan Ka Divny yang kemana-mana selalu bertiga, terima kasih sudah menemani jajan dan bikin suasana KKN jadi gak boring. Dan tidak lupa Tim Bena, meskipun kita gagal terus ke Bena full team tapi terima kasih sudah selalu mengajak refreshing dan healing setelah proker, love u ol dan kita tetap harus nongkrong sih. Pengalaman KKN selama satu bulan yang benar-benar saya hindari ternyata tidak semenakutkan itu, banyak sekali pelajaran, pengalaman, dan hikmah yang dapat kita ambil dari program KKN ini. Saya berharap apa yang telah kita realisasikan disana, bermanfaat bagi warga Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Untukku Si Kupu-kupu

Oleh: Sharen Syifa Nafia

Tak pernah terbayangkan Aku si mahasiswa kupu-kupu dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat yang jauh dari zona nyamanku, rumah. Aku yang pertama kali rapat KKN tidak datang, Aku yang pertama kali survei KKN tidak datang, Aku yang takut bertemu orang baru (mungkin kalian tidak tahu fakta ini), menjadi Aku yang sebisa mungkin ada dan berguna untuk membantu teman sekelompok 016 Skudra sejak KKN dimulai.

Rapat ketiga merupakan pertama kalinya aku bertemu kalian secara face to face dan pertama kalinya kalian melihatku, Sharen Si Bendahara. Saat itu yang aku kenal hanya Suci karena dia dari FEB tetapi sayangnya sebelum KKN dia mengundurkan diri sedangkan yang lain hanya sang ketua yang aku tau nama dan mukanya. Oleh karena itu, jiwa ekstrovert dan SKSD muncul sebagaimana mestinya.

First impression yang paling teringat ada pada Dio Si Bontot sang sekretaris Skudra – sangat berbeda 180° selama di posko KKN, benar-benar definisi "Don't Judge a Book by Its Cover". Lika-liku sebelum KKN pun ada, dari mereka yang jarang ikut rapat, jarang ikut survei dan mereka yang jarang berkontribusi atau membaur selama dua bulan kurang masa pengenalan. Dari situ aku bisa melihat karakter-karakter mereka yang beragam.

Tiba pada saatnya kita berangkat ke Bogor menuju posko yang akan menjadi rumah tinggal kita. Berangkat dua hari lebih awal dari jadwal yang diberikan PPM yaitu tanggal 23 Juli 2023 dengan alasan agar bisa beberes dan

beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Seminggu awal berada di rumah posko lebih banyak duka daripada suka dikarenakan sulit air. Anggota KKN sebanyak 21 orang dengan debit air kecil karena musim kemarau membuat kami kehilangan kesabaran karena air adalah yang terpenting bagi makhluk hidup. Pada akhirnya kami memutuskan mencari rumah baru dan pindah ke tempat yang tidak mempunyai masalah air.

Kami bergotong-royong selama pindahan berlangsung, entah itu membawa barang ke rumah kontrakan baru, mengangkat dan merapikan barang. Rumah baru – posko baru kami sangat lebih baik dari yang lama. Rasanya seperti berada di rumah sendiri karena memang tempat tinggal salah satu guru di sekolah yang kami ajar sebagai proker KKN, lingkungan yang nyaman karena tetangga-tetangga sangat baik merasa seperti di rumah sendiri.

Selama aku dan kawan-kawan menjalankan proker disana, warga sekitar membantu kami dan selalu mengajak kami jika ada acara liwetan. Rasa kekeluargaan di desa Ciaruten Udik masih sangat tinggi, warga selalu membantu kelompok kami jika ada sesuatu yang salah, anak-anak dari jenjang PAUD sampai SD selalu mengajak kami bermain bersama diluar jam sekolah dan ibu-ibu membagikan makanan yang mereka masak kepada kami. Kami merasa sangat dihargai kehadirannya dan aku sangat nyaman tinggal disana, Kp. Cimanggu 2.

Waktu tak terasa saat aku dan kawan-kawan sibuk melaksanakan proker 17an. Dari yang mempersiapkan, mengikuti ataupun menonton lomba dan berakhir malam puncak yang sangat menghabiskan tenaga sampai sepertiga malam. Tapi itu semua merupakan kenangan yang sangat berkesan bagiku karena untuk pertama kalinya (lagi) setelah aku kelas 4 atau 5 SD tidak pernah mengikuti lomba 17an. Biasanya aku hanya melihat perlombaan dari

rumah tapi sekarang aku bisa merasakan lelahnya. Terasa sekali perbedaan remaja dan ibu-ibu di rumah dengan warga Cimanggu 2. Disana tidak ada kelompok kasta si kaya atau si miskin dan si pintar atau si bodoh, mereka semua membaur layaknya keluarga besar.

Minggu terakhir KKN tiba, kami melakukan evaluasi terakhir dan melakukan rencana menginap di villa bersama-sama. Malam evaluasi merupakan hari cengeng bagi para kita yang cengeng. Kami semua menyampaikan keluh kesah, suka duka dan maaf memaafkan menjadikan hari itu terasa sangat panjang bahkan selesai di sepertiga malam. Dari sini aku dapat tahu apa yang disukai atau tidak disukai dari sifat yang aku punya. Aku sangat berterimakasih kepada kalian semua yang mengatakan kebaikanku apalagi yang bilang aku suka anak kecil karena memang adik sepupu yang banyak jadi terbiasa dengan anak-anak dan terima kasih juga yang mengatakan keburukanku karena itu aku bisa introspeksi diri.

Terima kasih dan maaf eyew sampaikan ditulisan ini untuk ayah aji sang ketua, dio si bontot, ka divni (semoga penyakitnya bisa ilang ya ka), ajeng (partner berak dan begadang), neiva (yang minta maaf mulu), muca (kang warnet), aina (pilek seumur hidup), balqish (yang punya pacar tapi nama nya ketuker sama pacar aina), wafa (ustazah gaol), resti (uni serumpun), uli (chef season 1), himma (ustazah juga), lisa (spesialis posyandu), teer alias hafiz (si jamet), nopal (si berisik), syauqi (adek kesayangan kakaknya), miskyy (keponakan bu Iis), sohib (yang buka joki TOAFL), adit (se FEB) dan akbar (ustadz anaknya bu wewen).

Sekiranya dengan tulisan ini kita dapat mengingat kembali kisah kasih KKN 016 Skudra dan anggota yang ada di kelompok ini. Akhir kata eyew sampaikan, SEE U ON TOP GUYS!

Ikuti Saja Alurnya

Oleh: Muh. Akbar Nasrulah

Saya ingin membuka cerita ini dengan kalimat yang ada di dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 216 yang substansinya menyatakan "Boleh jadi kamu membenci sesuatu yang ternyata itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu yang ternyata itu buruk untukmu". Ayat ini saya rasa sangat pas untuk menggambarkan peristiwa demi peristiwa, kejadian demi kejadian, episode demi episode yang kami alami, walaupun tidak akan mungkin sama perasaan yang dialami langsung dan perasaan yang diceritakan, sebagaimana ungkapan Jalaluddin Rumi bahwa "kata-kata terlalu miskin untuk mengungkapkan rasa". Namun disini saya akan mencoba merangkum peristiwa-peristiwa yang terjadi selama sebulan di Desa Ciaruteun Udik dalam tiga episode.

Episode pertama dimulai ketika kami sudah hampir sepekan berada di desa tersebut, tepatnya di Cimanggu 1. Masalah demi masalah terjadi, mulai dari ketersediaan kebutuhan sehari-hari yang cukup jauh, bahkan yang terparah ketika sumur yang menjadi sumber air tempat kami tinggal mengalami kekeringan. Masalah inilah yang kami rasa menjadi masalah yang paling serius karena hal yang menjadi kebutuhan utama sehari-hari. Hingga sampai pada hari dimana beberapa mahasiswa penanggungjawab bidang pendidikan melakukan konsultasi kepada pihak sekolah yang akan kami tuju yakni MI Darul Muttaqin. Disana mereka hanya berusaha menjelaskan program yang akan kami laksanakan di sekolah tersebut. Setelah program disetujui oleh pihak sekolah, ada seorang guru yang menawarkan kepada

mahasiswa untuk tinggal di rumahnya yang kosong. Tawaran seolah menjadi jawaban bagi permasalahan yang kami hadapi, namun tidak mudah untuk pindah dengan keadaan rumah yang sudah di sewa dengan harga penuh dan barang-barang yang begitu banyak yang harus dipindah satu per satu. Akibatnya, setelah diskusi panjang dengan rekan-rekan, akhirnya dengan berat hati kami memutuskan untuk pindah.

Episode kedua terjadi disaat kami sudah berada di tempat tinggal yang baru, tepatnya di Cimanggu 2. Disinilah sebagian besar program kerja kami dilaksanakan, baik itu bidang pendidikan, keagamaan, kemasyarakatan dan kesehatan. Hal menarik yang perlu di sharing dalam episode kedua ini adalah dimana masyarakat sangat antusias, baik dalam menyambut kami, berpartisipasi dalam setiap program, dan juga membantu dalam mensukseskan program-program yang kami jalankan. Mulai dari program belajar mengajar di MI maupun TPA, program 17-an, program senam sehat dan posyandu, pengajian di beberapa masjid ngariung di rumah warga dan masih banyak lagi. Hal ini diluar dari ekspektasi, dimana jika mendengar berbagai cerita dari kelompok KKN di desa lain itu terkadang tidak mendapat respon yang maksimal dari masyarakat. Olehnya itu, peristiwa ini menjadi pelajaran dan penyemangat bagi kami dalam menyelesaikan program-program yang sudah kami rencanakan.

Episode ketiga berlangsung ketika masa-masa akhir KKN, dimana terdapat cerita-cerita menarik secara personal. Adapun cerita tersebut terjadi ketika saya diajak oleh pak Dudin (pemilik rumah), untuk menemani beliau ke Pondok Pesantren Modern Sahid. Disana saya ditunjukkan Institut Agama Islam Sahid (Inais), kebun bunga, asrama santri pondok, wisma sampai pada puncak gunung Menyan yang view-nya langsung memperlihatkan keindahan

bogor hingga Jakarta. Ditambah lagi dengan peristiwa yang terjadi tiga hari sebelum kepulangan, dimana warga sudah menyiapkan kenang-kenangan berupa gelas bertuliskan identitas kelompok kami dan identitas desa tersebut yang diberikan untuk setiap mahasiswa. Ditutup dengan penyampaian pesan dan kesan dari warga, tuan rumah yang kemudian disambut dengan ucapan terima kasih dan permohonan dari beberapa mahasiswa, sehingga menimbulkan suasana haru pada malam itu. Inilah yang menjadikan peristiwa ini menarik secara personal dan sulit untuk dilupakan, bahkan akan menjadi kenangan yang bisa diceritakan sepuluh dua puluh tahun yang akan datang.

Akhirnya, saya ingin menutup cerita ini dengan kembali mengingat keyword diawal cerita bahwa ketika kita benci kepada sesuatu hal bukan berarti itu buruk bagi kita, tetapi bisa jadi itulah yang terbaik untuk kita begitupun sebaliknya. Sebagaimana kami ketika sampai pada situasi yang buruk, berbagai masalah terjadi, tapi ternyata ada rencana terbaik yang sudah disediakan. Di akhir ayat yang dikutip diawal disebutkan “Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”. Maka dari itu, tidak perlu kita mengajari Allah tentang apa yang baik bagi dan buruk untuk kita, karena Allah maha mengetahui, cukup ikuti saja alurnya.

Yang Tersimpan Tidak Akan Hilang

Oleh: Ajeng Muslimah

Mengenang cerita, tentang suatu memori yang tersimpan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tiga kata yang terdengar tidak menarik saat pertama kali mendengarnya jika berbicara soal warna, abu-abu mungkin menjadi gambaran warna yang tepat saat melihat dua pilihan antara KKN di kampus atau KKN reguler. Tinggal dan hidup bersama dua puluh orang asing pasti setiap orang

mempunyai perspektifnya sendiri mengenai hal tersebut. Mungkin diantaranya ada yang merasa senang tetapi pasti ada juga yang malah membuat bayangan sendiri betapa nantinya sulit menjalani hari demi hari waktu demi waktu bersama orang yang bahkan kita tidak tahu siapa namanya.

Seiring berjalannya waktu akhirnya pilihan tertuju pada KKN reguler dengan bermacam-macam hal yang sudah dipertimbangkan dan tentu saja dengan bermacam-macam segala resiko yang sudah siap untuk dirasakan. Keputusan untuk mengambil program KKN reguler juga karena saya berfikir, jika kesempatan KKN hanya sekali seumur hidup kenapa tidak mencobanya saja. Toh hidup juga hanya satu kali maka cobalah mengambil suatu keputusan yang tidak akan pernah bisa terulang.

Berbicara perihal cerita awal mula kelompok kami bertemu dan mengenal satu sama lain mungkin itu hanya cerita seperti bagaimana kami baru pertama kali mengenal orang baru di bangku perkuliahan, tetapi hal paling beda dan sangat mengesankan adalah memulai kehidupan tiga puluh hari bersama orang asing. Tetapi jika disebut orang asing sepertinya cukup sampai paragraf tiga. Karena orang asing itu ternyata mempunyai nama, sebuah nama unik yang mempunyai makna yaitu bernama Skudra berasal dari bahasa latvi, bahasa resmi dari kota cantik namun tersembunyi yang berada di benua Eropa, jika diterjemahkan berarti semut.

Skudra terdiri dari dua puluh satu manusia dengan berbagai karakter berbeda. Seperti layaknya manusia tiap-tiap karakternya bagian yang tidak luput dalam setiap ingatan. Meskipun latar belakang dan karakter kami berbeda, tetapi waktu yang berjalan seakan-akan menjadi perekat untuk kita. Dimulai dengan perasaan saling canggung hingga perlahan semakin akrab dan dekat. Yang pada awalnya ingin cepat pulang namun pada akhirnya sebulan

menjadi waktu yang terasa singkat untuk kita yang sudah semakin merasakan percikan rasa hangatnya sebuah keluarga.

Segala hal yang terjadi setiap momen yang tercipta seakan-akan selalu membekas pada pikiran. Jika mencari suatu momen yang paling mengesankan tentu tidak ada, kenapa tidak ada? Karena tidak akan bisa dipilih dimana momen yang paling berkesan. Segala hal kecil maupun hal besar mempunyai cerita dan kenangannya sendiri. Mulai dari momen bersama teman-teman hingga momen bersama para warga lokal. Suka, tawa, canda, duka, dan luka sudah menjadi sebuah perasaan yang tercampur selama tiga puluh hari. Maka dari itu meskipun yang sudah berlalu tidak akan bisa terulang lagi tetapi segala kenangan tiga puluh hari yang tersimpan tidak akan hilang.

Sebuah kata yang paling tepat diucapkan untuk semua orang yang terlibat yaitu terima kasih, terima kasih untuk Skudra dan terima kasih untuk para warga lokal. KKN mungkin tidak akan berkesan seperti ini jika tidak bertemu dengan kalian. KKN mungkin akan selalu terdengar menyusahkan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua warga Kp. Cimanggu dua RT 2 dan RT 3 RW 1, khususnya keluarga dari ibu Wewen yang mengayomi kami bagaikan anak sendiri, mengajarkan kami banyak hal baru dan juga selalu menjaga kami selama KKN ini.

30 HARI YANG BERMAKNA

Oleh: Neiva Iftinah

Bermula disini, semua cerita ini dimulai. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan selama

kurang lebih satu bulan. Pada saat itu, saya mendapatkan notif mengenai pembagian kelompok KKN, saya merasa sangat excited dan juga dihantui dengan rasa takut. Kebetulan saya tergabung dalam KKN Kelompok 16 bersama 21 rekan lainnya yang merupakan anggota kelompok 16. Kelompok 16 mendapatkan lokasi KKN di Kota Bogor, Desa Ciaruteun Udik. Dengan kegiatan KKN ini membuat saya harus meninggalkan rumah dan mengharuskan untuk menginap, mungkin terdengar cukup sulit untuk anak yang tidak pernah jauh dari rumah seperti saya.

Saya dipertemukan oleh teman-teman yang berbeda prodi dengan saya. Sebelum memasuki hari pertama KKN saya dan teman-teman satu kelompok mengadakan pertemuan pertama kalinya untuk saling mengenal dan untuk menyusun susunan kepengurusan. Pada saat itu saya sempat berpikir bahwa saya akan sendirian, tidak mempunyai teman akan tetapi itu semua diluar pikiran saya, ternyata mereka sangat humble dan care terhadap sesama. Pertemuan-pertemuan berikutnya kami menentukan apa saja program kerja yang akan dijalankan pada saat kegiatan KKN nanti telah berlangsung dan diakhiri dengan survey ke Desa Ciaruteun Udik, salah satunya yaitu untuk mencari tempat tinggal yang akan kita tempati selama satu bulan. Kebetulan kami mendapatkan kontrakan 2 pintu yang bertempat di Desa Cimanggu 1, Ciaruteun Udik.

Singkat cerita, hari pertama kami mengadakan kegiatan pembukaan KKN di Balai Desa Ciaruteun Udik dan memulai proker dihari esok yaitu dimulai dengan proker bimbingan English and Arabic Fun Tutoring di MI Darul Muttaqin. Tetapi baru beberapa hari ada sebuah peristiwa yang tidak mengenakan dialami oleh saya dan juga teman-teman KKN. Ternyata kontrakan yang kita tempati tidak ada air/tiba-tiba mati dikarenakan pompa

airnya terbakar mengeluarkan bau hangus. Meskipun keesokan harinya sudah dibetulkan tetapi air keluar hanya sedikit. Dengan adanya kejadian tersebut membuat kita kesusahan dalam berbagai hal seperti tidak bisa mandi, mencuci piring, mencuci pakaian, buang air besar dan mengharuskan kita untuk menumpang di tempat warga, MCK dan juga musolla terdekat.

Ternyata kabar bahwa kami kesusahan air terdengar oleh salah satu warga Cimanggu 2. Bapak yang membetulkan pompa air di kontrakan kami adalah warga Cimanggu 2, kemudian beliau memberitahu kepada istrinya yang bernama bu Wewen, kebetulan beliau yang mempunyai sekolah serta pendidik/guru di sekolah tempat kita mengadakan proker dan juga alumni UIN Jakarta. Setelah itu, bu Wewen dan bapak menawarkan tempat tinggal dan berkata bahwa tempat tinggalnya itu gratis dengan kata lain tidak meminta kami untuk membayar. Dengan mempertimbangkan banyak hal dan setelah berdiskusi panjang akhirnya kami semua sepakat untuk pindah ke tempat tinggal yang ditawarkan bapak dan bu Wewen. Kami sangat-sangat berterima kasih kepada bu Wewen dan keluarga yang telah membantu dalam berbagai hal ketika disana.

Hari terus berganti, banyak sekali pengalaman dan hal-hal baru ketika disana. Saya pribadi sangat senang dipertemukan dengan teman-teman yang baik, seru dan perhatian kepada saya. Mungkin ada saja konflik yang ada di kelompok karena kami terdiri dari 21 anggota dengan kepala yang berbeda dan juga pemikiran yang berbeda tentunya. Sering kali berselisih tentang pendapat tetapi berakhir dengan kata "sepakat". Kami tetap dapat menjalankan serangkaian kegiatan acara dari awal sampai akhir dengan baik. Kerja sama yang dibangun pada saat setiap pertemuan menjadikan kelompok kami menjadi solid.

Waktu 30 hari akan segera berakhir, ini artinya kami harus berpisah dengan warga Desa Cimanggu 2, Ciaruteun Udik dan tentunya teman-teman. Sesuatu yang tidak diharapkan namun haruslah terjadi. Kami mulai berpamitan dengan seluruh warga Desa Cimanggu 2, Ciaruteun Udik. Banyak pesan dan doa yang mereka sampaikan kepada kami, begitupun kami juga. Mungkin satu bulan ini terlalu singkat untuk bertemu setidaknya dengan adanya KKN ini kita bisa saling bertemu dan berkenalan, menjalankan kegiatan bersama, bermain bersama dan melakukan hal lainnya seperti membeli makanan di warung maupun berjalan yang lumayan jauh untuk ke Indomaret dan Alfamart. Yang awalnya tidak saling kenal menjadi lebih akrab, menyatukan beberapa perbedaan pendapat, melewati suka duka bersama. Banyak sekali karakter baru yang saya dapati dalam anggota kelompok ini. Dengan KKN ini saya bisa belajar bahwa kebersamaan serta saling menghargai itu penting dan juga mengajarkan kepada saya arti hidup bersyukur. Saya akan rindu dengan warga Desa Cimanggu 2, Ciaruteun Udik dan juga kebersamaan teman-teman di posko yang tidak bisa saya rasakan di rumah.

“Harmoni Multikultural: Jejak KKN di Desa Ciaruteun Udik”

Oleh : Lisana Sidkin Aliya

Di sebuah desa sekelompok mahasiswa dari berbagai latar belakang ilmu, bergabung dalam program KKN, kelompok 16 skudra namanya. Beranggotakan 21 orang untuk menjalankan proker. Kami ditugaskan di desa Ciaruteun Udik kab. Bogor. Kami menemukan bahwa desa ini memiliki tantangan besar dalam hal kesehatan ibu dan anak. Salah satu masalah kritis di desa ini adalah tingginya angka stunting pada anak-anak di bawah usia lima

tahun. Stunting adalah masalah serius yang mengindikasikan masalah gizi dan pertumbuhan yang kurang pada anak-anak. Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, tim KKN memutuskan untuk memfokuskan proyek mereka pada Pelayanan Posyandu dan penyuluhan gizi dalam bentuk sebuah stand banner. Kami berkolaborasi dengan kader Posyandu setempat untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Tim KKN juga bekerja sama dengan bidan desa dan perawat setempat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu.

Kami membantu dalam pendataan ibu hamil dan balita, dan mengorganisir program imunisasi berkala. Yang paling menginspirasi adalah bahwa mahasiswa-mahasiswa KKN ini tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk pengetahuan, tetapi juga membangun hubungan yang erat dengan masyarakat. Mereka mendengarkan cerita-cerita dan tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat desa, dan bersama-sama mencari solusi yang berkelanjutan. Proker lain yang kami jalankan yaitu Mengajar di MI Darul Muttaqien yang tak kalah seru, mengajar ngaji di TPA dan ikut langsung berkontribusi dalam perlombaan 17 agustus di RT 1 dan 3 yang sangat amat seru, karena para warga disana humble serta bisa mengayomi kami yang masih banyak sekali kekurangannya. Di desa ini mengajarkan apa arti dari sebuah kesabaran, kepedulian dan kebersamaan.

Terima kasih banyak kepada seluruh perangkat desa, pihak sekolah, dan warga setempat terutama ibu Wewen yang sudah memberikan tempat tinggal serta abi Japar dan ami yang telah membimbing kami hingga selesainya acara kkn ini. Terimakasih telah menerima kami dengan penuh keramahan disini . Bantuan dan semangat yang kami terima selama satu bulan menjalani program kerja kami sangatlah berharga. Terima kasih kepada semua

anggota KKN 016 SKUDRA, yang telah menjadi seperti keluarga baru dan memberikan berbagai pelajaran positif. Terimakasih juga untuk partner PJ kesehatan yaitu Dio Danvin (si paling bontot ceunah), udah berkontribusi dalam kelancaran proker dan kerjasama dalam menyelesaikan kegiatan dan hal random lainnya yang pasti ujung-ujungnya ngakak, mulai dari drama nyari sarapan pagi lah sebelum proker, jajan di SD disalami para bocil sekolah dan drama pengen treatment yang ujung-ujungnya nyesel HAHHAHAHAHA. Tapi gatau aneh aja kenapa selalu di ceng cengin sama si bontot ini :").

Pengalaman dan perjalanan kkn disini sungguh berkesan, terima kasih juga atas kasih sayang serta perhatian dari teman-teman kkn yang telah menggantikan peran keluarga selama satu bulan KKN ini. Semoga hal-hal baik menyertai kalian, dan semoga kita dapat terus berbagi cerita inspiratif di masa mendatang. Pengalaman ini adalah salah satu yang tak akan dilupakan. "Farewell may part our paths, but the memories we've shared will forever bind our hearts, ensuring we never forget the beauty of our time together."

Memori Tak Terlupakan di Ciaruteun Udik

Oleh : Resti Febriani

Ini adalah beberapa memori yang sulit untuk dilupakan selama KKN di Ciaruteun Udik yaitu desa nan indah, asri dan penduduknya yang ramah-ramah. Namaku Resti Febriani mahasiswa jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Banyak yang semangat untuk melaksanakan KKN tahun ini, tetapi tidak sedikit yang berkata sebaliknya, terutama karena KKN tidak dibiayai secara langsung oleh pihak kampus. Aku juga tidak mengerti alasannya, bagiku jawaban yang diberikan PPM tidak memberikan kejelasan ketika ditanya perihal dana KKN. 28 April 2023

diumumkan pembagian kelompok KKN, aku dan 21 orang lainnya ditempatkan kelompok 016 yang kami beri nama SKUDRA. Desa binaan kami terletak di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Ciaruteun Udik. 07 Juni 2023 kami mulai berangkat survey pertama ke Desa untuk menentukan program KKN yang akan kami laksanakan. Desa yang ada di kecamatan Cibungbulang ini ternyata sudah pernah disinggahi oleh KKN UIN Jakarta pada tahun-tahun sebelumnya. Program yang kami rencanakan berfokus pada pengembangan pendidikan karena kami memahami dampak pandemi selama 2 tahun terakhir meninggalkan kesenjangan besar yang perlu diisi. Rephrase Selain program pendidikan, tentunya masih banyak program lain di bidang kesehatan dan sosial. Mungkin kita semua tahu bahwa perencanaan dan pelaksanaan tidak selalu sempurna. Saya tidak mempunyai ekspektasi apapun terhadap KKN ini. Saya memahami bahwa mengabdikan bersama 21 orang yang tidak saling mengenal dan yang memiliki kepribadian yang berbeda dan jalan yang berbeda tentu bukanlah hal yang mudah. dan ini menjadi tantangan baru bagi kami. Perjalanan ini telah mengajarkan saya pelajaran tentang rasa syukur, menghargai perbedaan, dan pentingnya pola pikir positif. Saya belajar bagaimana hidup langsung di masyarakat, berintegrasi dengan warga dan mendapatkan banyak pelajaran yang tidak bisa dipelajari di kelas. SKUDRA KKN adalah kelompok yang hebat dengan caranya sendiri, bukan kelompok yang sempurna melainkan kelompok sederhana yang dibangun dengan kehangatan para anggotanya. Kepada rekan-rekan SKUDRA terima kasih atas pengalaman berharga dan pelajaran hidup yang anda bawa, sukses selalu dimanapun anda berada.

Ciaruteun Udik Meninggalkan Penggalan Kisah

Oleh : Sohibul Khatami

Pada awalnya saya kurang begitu antusias untuk program KKN (Kuliah Kerja Nyata) karena jujur saya tidak pandai bersosialisasi dengan orang baru. Rasanya sangat menghabiskan energi saya ketika awal berbicara dengan mereka. Buktinya pada rapat pertama ketika pembagian divisi saya tidak hadir (maaf yaa wkwk). Namun saya orangnya sadar diri bin tau diri, biarpun tidak hadir rapat, saya tetap ikut survey ke desa. Disitulah saya mulai mengenal teman-teman saya satu persatu. Mencoba untuk mengenali karakter mereka dan mulai ada interaksi yang lumayan intensif.

Hari pertama KKN adalah masa-masa sulit yang harus kami tempuh. Saya yang ditunjuk sebagai orang yang mengurus barang-barang dan peralatan teman-teman atau divisi perlap harus turun gunung. Ditambah lagi masalah air yang harus kami hadapi di minggu pertama merupakan ujian mental. Untuk mandi saja, harus keluar berkilo-kilo meter dengan menggunakan motor dan mencari masjid yang ada airnya. Akhirnya kami hanya bertahan seminggu disana dan kemudian pindah posko ke dekat sekolah tempat kami mengajar atas tawaran ibu Wewen yang merupakan staff guru disana.

Setiap malam kami mengadakan rapat untuk mengevaluasi proker dan kegiatan yang telah kami buat sebelumnya. Di bidang pendidikan, kami mengajar di Sekolah yaitu bimbingan belajar dan arabic english fun tutoring. Ditambah lagi kami mengajar Al Quran di TPA Matlaul Anwar. Banyak sekali kenangan dengan anak-anak. Tidak jarang diluar kelas, kami masih bermain

dengan mereka. Biasanya saya diajak ke sawah untuk mencari koang. Kegiatan yang kami lakukan di desa tidak hanya berfokus di pendidikan saja. Kami juga memiliki proker di bidang kesehatan. Kami mendatangi puskesmas desa untuk memberi edukasi terkait stunting dan bahayanya bagi anak.

Dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan, ada satu kegiatan yang paling penting dan menguras tenaga menurut kami, yaitu acara 17 an. Kami mulai mempersiapkan acara dari seminggu sebelumnya. Beruntung kami dipertemukan dengan tokoh di Rt 03. Beliau banyak membantu kami dalam berbagai kegiatan. Dimulailah beberapa lomba dan kami mahasiswa juga ikut membaaur dengan masyarakat sekitar untuk meramaikan lomba. Respon masyarakat disana pun sangat baik. Seringkali kami diajak untuk menghadiri acara mereka dan berbagi makanan. Inilah yang membuat kami juga begitu semangat untuk menampilkan yang terbaik untuk mereka.

Tibalah hari kepulangan, kami tidak dapat membendung air mata. Rasa senang dan sedih bercampur menjadi satu. Senang karena tugas kami disana telah selesai dan sedih karena harus meninggalkan keluarga yang baru kami kenal selama sebulan. Momen-momen indah bersama mereka mustahil kami lupakan. Terima kasih Ciaruteun Udik.

KISAH DI TANAH PENGABDIAN

Oleh: Nafaris Aditya Afghany

Sia-sia apabila pengetahuan yang kita dapat selama di universitas tidak memberi kemaslahatan bagi masyarakat. Kita seakan tutup mata pada realitas yang terjadi di masyarakat, mahasiswa seharusnya hadir ditengah-tengah masyarakat dalam membangun peradaban. Keilmuan yang dimiliki oleh

mahasiswa harus diimplementasikan kepada masyarakat secara langsung dalam memenuhi poin ketiga Tri Dharma perguruan tinggi.

Ini cerita tentang kami 21 Mahasiswa dari ragam fakultas keilmuan yang berbeda selama 32 hari mengemban amanat untuk melaksanakan tugas mulia di tanah pengabdian. Kami diamanatkan kampus untuk melakukan pengabdian sebuah desa yang cantik di bumi priangan barat yang menyimpan keindahan dan potensi yang besar. Desa Ciaruteun Udik namanya, disini kami menemukan semangat, optimisme, gotong-royong dan kekeluargaan yang sangat jarang kami temukan di asal kami. Perasaan ini terasa saat kami pertama kali menginjakkan kaki di desa ini, udara yang bersih dan segar ditambah sambutan ramah dan hangat dari masyarakat desa membuat kita tidak perlu waktu yang lama untuk beradaptasi di tempat asing ini. Rupanya kami datang ketika masuk musim kemarau, yang mana ketiadaan air menjadi persoalan serius diantara kami. Masalah ini dapat teratasi dengan diharuskan pindah tempat tinggal ke tempat yang tersedia air karena alasan efektifitas dan efisiensi untuk menjalankan program kerja nantinya, yang mana air merupakan kebutuhan utama untuk keperluan mandi, cuci, dan kakus.

Mengawali program kerja dengan kegiatan belajar mengajar di MI Darul Muttaqin, kami sangat senang melihat antusiasme dan semangat para siswa dalam mengikuti pelajaran walaupun dengan keterbatasan fasilitas. Tak hanya mengajar di sekolah kami juga mengajar ilmu agama di TPQ Darus Sa'adah dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya, kami juga urun rembuk bersama masyarakat dalam persiapan acara peringatan Kemerdekaan RI ke-78 dan pemasangan patok jalan. Kami diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk membawakan acara Malam Puncak Peringatan Kemerdekaan RI ke-78 di dua lokasi. Dalam menjalankan program kerja yang kami rancang bukan tanpa

tanpa masalah dan kendala, selama kami berkegiatan di desa ini tak henti-hentinya kami diberkati oleh Tuhan melalui orang-orang berhati malaikat.

Hingga tak terasa hari-hari pengabdian kami di desa ini berakhir dan kami menyadari apa yang kami berikan untuk desa ini tak seberapa dibanding dengan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga yang kami peroleh dari desa ini. kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Ciaruteun Udik yang sudah menerima pengabdian kami selama satu bulan lamanya. Semoga apa yang kami tinggalkan dapat membawa manfaat untuk masyarakat desa.

MUNGKIN, INI KEBAHAGIAAN SEBENARNYA

Oleh: Hafizh Taufiq . R

Saya, seorang mahasiswa yang penuh semangat, memilih KKN di Desa Cimanggu Dua sebagai kesempatan untuk memberikan dampak positif. Ketika saya tiba, saya melihat beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Pertama, saya bergabung dengan sekelompok mahasiswa KKN untuk membantu mengajar di sekolah setempat. Bersama guru-guru desa, kami memberikan pelajaran tambahan kepada anak-anak. Saya merasa terinspirasi oleh semangat belajar mereka dan berusaha memberikan motivasi agar mereka terus berkembang.

Selain itu, saya juga terlibat dalam proyek seni mural. Bersama-sama dengan anak-anak dan remaja desa, kami menghiasi dinding-dinding desa dengan mural yang menceritakan sejarah dan budaya mereka.

Hal ini tidak hanya mempercantik desa, tetapi juga meningkatkan rasa kebanggaan mereka terhadap warisan budaya mereka sendiri.

Kemudian, saat bulan Agustus tiba, kami bersiap untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia Kami mengorganisir acara kegiatan 17 Agustus, termasuk lomba, pertunjukan budaya, dan perayaan bersama. Acara ini memperkuat persatuan di desa dan mengingatkan semua orang tentang pentingnya merayakan kemerdekaan.

Kisah ini mengilhami saya untuk terus berkontribusi dan melihat betapa beragamnya cara kita dapat membantu komunitas di sekitar kita. KKN telah mengubah pandangan saya tentang pentingnya kerjasama dan komitmen untuk mencapai perubahan positif dalam masyarakat

MEMANEN DI KAKAEN

Oleh : Muhammad Al Misky

KKN menurut saya merupakan step kehidupan mahasiswa yang sangat amat disayangkan jika dilewatkan. Mengapa? karna banyak kisah berharga di dalam nya. Saya termasuk orang yang mempunyai banyak kisah di KKN ini, mungkin hanya beberapa saja yang dapat saya tuangkan.

Pertama, kali pertama pembagian kelompok KKN adalah hal terabstrak yang harus saya jalani. Mengenal mereka yang 22 jumlahnya yang banyak ragam pembawaan nya. Berjumpa pertama, kedua, ketiga, survey bersama, ternyata muncul keakraban dan rasa kekeluargaan, Sangat singkat memang, tapi berkesan erat. Merumuskan kegiatan apa saja yang akan kita kerjakan, makan apa nanti disana, dengan siapa kita bernara hubung, dimana kita tinggal, dan lainnya yang “ah sangat seru”.

Kedua, bermasyarakat berkeluarga baru yang dipandang sulit saat itu ternyata sangat seru valid tak berseteru. Awal kedatangan, kami dibingungkan dengan kondisi kontrakan yang tiba-tiba kering airnya yang menyimpan

kenangan “mandi pergi sono sini” dan itu sangat berat buat kami karna tidak sebanding nya jumlah kami dengan air yang tersedia di kontrakan itu, perlahan terselesaikan. Pindah ke kontrakan Bu Wewen yang baik hati yang sangat amat kami sayangi merupakan jalan takdir kami untuk berkehidupan disana. Mulai bertemu masyarakat dan bertemu “Abi Jafar” ayah bagi kami yang mau menuntun dan membantu kami selama berkegiatan disana. Hari demi hari kami lalui dengan lika liku yang tak pasti, membuat kami dilatih dewasa sedari dini. Berkolaborasi dengan masyarakat yang luarbiasa baiknya merupakan satu kenangan hangat untuk kami. Mengajar di MI, mengajar di TPQ, dan kegiatan sosial lain nya. Sangat berkesan buat saya ketika diamanahi memegang proker TPQ yang anak-anak nya banyak dan sangat energic. Mereka sangat amat suka sholawatan dan lagu-lagu pembelajaran agama, yang membuat saya betah dikarenakan saya adalah munsyid sholawat. Puncak nya ialah pesta kemerdekaan di dua RT yang bersebelahan. Kolaborasi penampilan, kolaborasi pikiran, kolaborasi pendanaan, itu semua membuat kami sangat melekat terikat sulit untuk dipisahkan.

Ketiga (Terakhir), masa tersulit untuk kami yaitu waktu perpisahan. Sulit rasanya kami melewati saat-saat perpisahan kala itu dengan kenangan keseharian yang bersama. Di hari terakhir kami berpamitan dengan MI setelah hari-hari sebelumnya berpamitan dengan TPQ. Berkesan penuh kenangan selama kami disana, dari warga yang welcome, temen-temen se pengabdian yang luarbiasa kekeluargaan nya “ah sangat berat”. Mau tidak mau kami harus sudahi pengabdian yang berlimit itu, dengan kenangan yang luarbiasa hebatnya dan kekeluargaan yang begitu erat nya. Memanen saya cantum kan di judul bukan tak punya arti, melainkan sangat banyak makna dibalik kata itu. “Memanen kebahagiaan, memanen kekeluargaan, memanen cinta kasih

sayang antara kami dengan warga, memanen rasa kerjasama dan gotong royong, memanen singkong, memanen ubi dan masih banyak memanen lainnya yang berkesan hehe”. Cukup sampai sini kisah saya, lain waktu jumpa lagi ya ciaruteun udik. Terimakasih pengalaman, kenangan dan kekeluargaan berharga nya, terus berlanjut ya sampai kapan pun.

KISAH KASIH KKN

Oleh : Wafa Sa'iedah Hasan

Ini adalah sepeinggal kisah kuliah kerja nyata yang aku alami, tapi siapakah aku? Namaku Wafa Sa'iedah Hasan mahasiswi jurusan Bahasa Sastra Arab, Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada awal bulan Mei 2023 terbitlah pembagian kelompok KKN, aku dan 20 orang lainnya ditempatkan kelompok 016 yang kami beri nama SKUDRA. Desa binaan kami terletak di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Ciaruteun Udik. Sekitar bulan Juni kami mulai berangkat survey ke Desa untuk menentukan program KKN yang akan kami laksanakan. Desa yang ada di kecamatan Cibungbulang ini ternyata sudah pernah disinggahi oleh KKN UIN Jakarta pada tahun-tahun sebelumnya, terlihat dari plang jalan yang tertulis “KKN UIN JAKARTA 2017”.

Program yang kami rencanakan berpusat di pengembangan pendidikan, bidang kesehatan dan juga kemasyarakatan. Mungkin kita semua sudah tahu bahwa rencana dan eksekusi tidak selalu berbanding lurus, aku tidak punya ekspektasi apapun terhadap KKN ini, aku paham untuk mengabdikan bersama 20 orang yang tidak saling kenal, punya kepribadian, dan juga latar belakang yang berbeda-beda pasti tidak mudah.

Singkat cerita kami sudah berada di Desa Ciaruteun Udik, dan alhamdulillah kelompok ini bisa akrab dengan cepat seperti sudah saling mengenal sebelumnya. Semuanya saling menghargai dan memahami perbedaan karakter yang kita miliki. Program-program yang kami laksanakan semuanya berjalan lancar berkat kerjasama yang baik antar anggota kelompok SKUDRA.

Kami menghabiskan banyak waktu di sekolah dasar, tepatnya MI. Darul Muttaqien Kp. Cimanggu. Kami mengajar, melaksanakan kursus bahasa Arab dan Inggris serta berbagi cerita dengan anak-anak tentang apa saja yang ingin mereka dengarkan dari kakak-kakak mahasiswa. Di KKN ini aku merasa sangat tersentuh karena ternyata hal-hal kecil yang kami lakukan sangat di apresiasi dan bisa sangat berarti bagi mereka.

Perjalanan KKN mengajarkanku tentang hakikatnya bersyukur, menghargai perbedaan, dan pentingnya mindset untuk berpikir positif. Aku belajar bagaimana cara hidup bermasyarakat secara langsung, bersosialisasi dengan warga, dan banyak pelajaran yang tidak akan bisa didapatkan di dalam kelas. Berlawanan dengan pendapatku di bulan Mei tentang KKN ini, tidak ada penyesalan sedikitpun tentang Kuliah Kerja Nyata bersama kelompok SKUDRA ini. KKN SKUDRA adalah kelompok yang hebat dengan jalannya sendiri, bukan kelompok sempurna melainkan kelompok sederhana yang dibangun dengan kehangatan anggotanya. Untuk kalian rekan-rekan SKUDRA, terimakasih atas pengalaman berharga dan pelajaran hidup yang kalian berikan, sukses selalu dimanapun kalian berada.

Hiraeth : Kerinduan Akan Kisah Yang Sudah Tidak Akan Terulang Kembali

Oleh : Mutiara Cahyani

Memulai dan Menciptakan Sebuah Rasa

Kisah ini bermula dari sebuah pertemuan yang tak pernah terlintas dalam benakku juga pertemuan yang tak pernah direncanakan sebelumnya bahkan terjadi atas dasar sebuah kewajiban yang harus dijalankan sebagai mahasiswa semester tua. Ya, sebut saja KKN atau yang dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata. Bagiku, KKN bukan hanya sekadar sebagai mata kuliah yang wajib dijalankan, melainkan esensi dari KKN itu sendiri sebagai sebuah peluang bahkan menjadi sarana bagi para mahasiswa untuk belajar mengenai banyak hal. Terutama dalam hidup bermasyarakat. Tentang bagaimana dapat menata diri dan menata perbedaan yang ditemui, bagaimana membangun sebuah interaksi dengan masyarakat disekitar, bagaimana dapat mengatasi perkara yang ada di lingkungan masyarakat, bagaimana dapat membangun rasa empati, toleransi dan solidaritas, serta tentang bagaimana memadamkan ego dan mengontrol emosi dari tiap individu agar bisa berjalan seiringan menuju garis finish yang sama.

Hidup bersama selama satu bulan dengan manusia yang baru kukenal telah menunjukkan bagaimana kepribadian dan kemampuan mereka. Meskipun satu bulan itu bukanlah waktu yang sebentar dan belum cukup untuk bisa saling mengenal dan memahami satu sama lain. Bagaimana menyatukan 20 pemikiran yang berbeda pasti sangat sulit untuk dilakukan, Masing-masing individu harus menekan egonya dan menerima keputusan bersama demi kelancaran pelaksanaan KKN.

Bertemu dengan orang-orang baru dalam kegiatan KKN ini telah banyak membuka pandanganku terhadap keberagaman yang dimiliki setiap individu, berbagi pengalaman dan pengetahuan. Banyak hal yang bisa aku

pelajari dari mereka yang sebelumnya aku tidak tahu dan bahkan tidak terpikirkan oleh diriku dan dengan mengenal orang-orang baik seperti mereka, bisa sedikit demi sedikit menghilangkan batasan yang selama ini sulit untuk aku lewati, dan terus berusaha untuk terus mengenal orang-orang baru dan memperluas wawasan demi menjadi pribadi yang lebih baik.

Singgah di Hati, Singgah di Desa

Desa Ciaruteun Udik, pertama kali mendengar namanya merasa asing. Meskipun berada di negeri sendiri, namun aku belum pernah mendengar nama desa tersebut sampai adanya kegiatan KKN ini. Bayangan awal terhadap Desa Ciaruteun Udik adalah seperti desa pada umumnya, yaitu banyak persawahan, sungai-sungai yang mengalir, dan alamnya yang masih asri dan yang terutama masyarakatnya yang solid dan sifat kekeluargaan yang masih sangat kental. Tidak hanya itu, tetapi juga terdapat pandangan tentang ketersediaan fasilitas yang terdapat kekurangan di berbagai aspek.

Berada di Desa Ciaruteun Udik dalam satu bulan tentu saja ada kejadian-kejadian yang berkesan dan tak terlupakan yang pastinya akan selalu terkenang. Sejak kedatangan kami membawa kegembiraan tersendiri bagi anak-anak desa, khususnya yang masih berstatus sebagai pelajar. Mereka seperti mempunyai sosok kakak yang peduli. Setelah hari demi hari aku lewatkan dengan kegiatan-kegiatan yang ada, mulai terbiasa dengan gaya hidup di desa, sudah beradaptasi walau belum semestinya benar. Ketika bertamu ke rumah orang dan disuguhkan makanan serta minuman, awalnya menolak tetapi selebihnya menerima dan tetap berhati-hati lantaran jika terus-terusan saya seperti itu maka sama saja membuat kecewa mereka dan menganggap menolak rezeki yang diberikan. Lalu sering diajak oleh ibu-ibu atau masyarakat Cimanggu 2 untuk ikut ngeliwet bersama sehingga

mempererat kekeluargaan antara masyarakat dan anak-anak KKN, sebagai rasa syukur atas apa yang telah teman-teman berikan kepada Desa Ciaruteun Udik khususnya wilayah Kampung Cimanggu 1 dan 2.

Sayonara Desaku, Ciaruteun Udik

Berat rasanya meninggalkan Kampung Cimanggu yang sudah aku anggap seperti teman juga keluarga. Mengapa rasa nyaman ini muncul ketika sudah tiba waktu untuk berpisah? Kegiatan yang dilakukan selama satu bulan ini, memiliki banyak arti di setiap detiknya, detik yang memiliki banyak arti tentang kehidupan. Desa ini menjadi saksi dari rasa kekeluargaan, kebersamaan, adat istiadat serta norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Di desa ini, aku juga belajar bahwa semua apa yang dilakukan dengan kesederhanaan, masih bisa mengukir senyuman di wajah orang lain, yang membuat diri kita lebih bermanfaat dan lebih bahagia membuat orang lain tersenyum.

Dengan adanya kegiatan KKN ini mendapatkan pelajaran baru yaitu tentang menghargai pendapat dan hasil dari kerja orang lain. Bahwa sesuatu itu perlu kerja dan usaha agar tujuan dapat tercapai dengan baik, harus menghargai orang lain walaupun terjadi perbedaan pola pikir dan kebiasaan tidak boleh ingin menang sendiri dan egois, bekerja secara ikhlas dan bekerja sama, mencari solusi yang terbaik walaupun berbeda isi pikiran dan saling tolong menolong tanpa memandang siapa orang tersebut.

Terima kasih kepada seluruh aparat desa dan seluruh masyarakat Desa Ciaruteun Udik yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, dan memberikan banyak pelajaran tentang bagaimana cara bermasyarakat yang baik. Semoga apa yang kami telah berikan untuk Desa Ciaruteun Udik dapat bermanfaat. I

Love You So Much Desa Ciaruteun Udik yang telah memberikan banyak kenangan yang indah di setiap detiknya.

Terima kasih kepada para warga Kampung Cimanggu 1 dan 2 yang telah mengizinkan dan menerima kami dengan baik dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, banyak sekali pelajaran yang aku dapatkan dari kalian semuanya, Terima kasih juga untuk dosen pembimbing kelompok KKN SKUDRA, Bapak Mahmudi yang telah membantu mengarahkan kami dan juga telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya selama kegiatan KKN ini hingga selesai.

Aku dan Sebuah Kisah di Desa Cimanggu

Affiliana Uli Hutagalung

Fakultas Syariah dan Hukum

Kebersamaan merupakan suatu hal yang indah dimana kita bisa berkumpul bersama orang-orang yang kita kenali, seperti halnya orang terdahulu yang memiliki kebersamaan yaitu saling tolong-menolong dan berkumpul bersama sambil berbincang satu dengan yang lainnya. Kebersamaan itulah yang akhirnya menjadi memory dan silaturahmi yang tidak akan pernah terputus hingga nanti.

Disetiap harinya, banyak sekali warga yang peka dan peduli antar sesama. Misalnya kakak mahasiswa kkn mengajak para pemuda cimanggu untuk mengumpulkan sampah di sungai dan pemuda tersebut sangat senang sekali dan kakak mahasiswa pun sangat senang juga karena pemuda di cimanggu bisa di ajak untuk gotong royong untuk membersihkan sampah di

sungai dan yang membuat hati tersentuh adalah semakin hari pemuda tersebut bertambah jumlahnya untuk ikut serta peduli lingkungan dengan membersihkan sungai.

Kemudian tepatnya pada tanggal 17 Agustus, kami memiliki sebuah program kerja yaitu Mural. Mural adalah proker seni dengan membuat gambar dalam memeriahkan acara 17 Agustusan di daerah tersebut. Pada kegiatan ini, pemuda cimanggu 2 sangat antusias sekali membantu kegiatan mural. Tidak henti-hentinya mereka bersemangat dalam mengerjakan program ini.

Pengerjaan program ini berjalan selama 4 hari, diaman kita meluangkan waktu dalam proker ini yaitu pada malam hari. Dan begitu juga dengan kegiatan yang lainnya tidak hanya pemuda akan tetapi bapak-bapak serta ibu-ibu saling berpartisipasi di acara 17 agustus kemarin. Banyak sekali hal yang kita dapatkan baik dari pengalaman, ilmu dan kebahagiaan dari kegiatan KKN baik dari kaum muda maupun yang tua, mereka saling peduli antar sesama.

Itulah sepenggal kisahku dan teman-teman ku di daerah cimanggu, semoga semua pengalaman dan ilmunya bisa bermanfaat untuk kita maupun pembaca.

30 Hari di Gelanggang Ciaruten Udik

Oleh: Divani Luthfiah Prakoso

Menjalani hari-hari di Desa orang, adalah sebuah hal yang baru didalam hidupku. Aku sungguh tak pernah mengabdikan di Desa orang lain. Bertemu orang-orang baru, berkenalan, dan juga memperhatikan kebiasaan Masyarakat yang ada disana serta juga membantu Masyarakat sekitar. Ini

merupakan suatu pencapaian didalam hidupku yang akan selalu aku kenang dan mungkin juga hanya terjadi sekali saja didalam hidupku.

Didalam desa itu, aku mendapat banyak sekali Pelajaran dan moral untuk hidupku. Aku menjadi belajar banyak hal dan jadi bisa lebih menghargai satu sama lain dalam hal bersosialisasi. Aku sangat menikmati masa-masa mengabdikan di Desa Ciaruten Udik. Aku bertemu dengan manusia-manusia yang tiba-tiba menjadi dan harus menetap satu atap selama 30 hari, tanpa tau latar belakang dari masing-masing mereka. Wataknya seperti apa, pemikirannya seperti apa, sifatnya seperti apa. Tapi, suka tidak suka, terima tidak terima, aku harus memaklumi segala yang ada didalam diri mereka. Karena, mereka yang akan menjadi keluargaku selama 30 hari penuh. Dan aku, akan melewatkan banyak hal dengan mereka. Senang, sedih, sehat maupun sakit. Apapun itu harus ku terima.

Sebelum keberangkatan, pikirku sudah melayang melampaui batas ruang dan waktu. Aku berfikir bahwa takut mereka tidak bisa menerimaku apa adanya. Dan aku takut tidak dapat menjalankan tugasku dengan sebaik-baiknya. Ternyata kenyataannya malah berbanding terbalik. Mereka semua seperti keluargaku.

Aku mengabdikan dengan mereka di Desa Ciaruten Udik. Kami mempunyai tujuan dan visi misi yang sama. Kami harus terus berusaha kompak dan mengesampingkan permasalahan guna untuk meminimalisir konflik. Agar kami bisa mencapai tujuan bersama. Kami datang dengan ketidaktahuan dan kepastian apa yang akan menerpa kami di Desa tersebut. Lalu, sampailah kami di Desa tersebut. Desa Ciaruten Udik.

Setelah sampai, bertemulah kami dan disambut dengan para Masyarakat Ciaruten Udik, di kantor kepala desa. Walau sedikit warga yang

datang untuk menyambut kami karena suatu hal, tetapi itu tidak menghentikan niat kami untuk bersosialisasi dengan lebih banyak Masyarakat disana. Sebelumnya kami sudah datang dan mensurvey tempat-tempat ini dan kami mulai meninggalkan rumah yang telah kami sewa.

Disana kehangatan mulai terjalin, satu sama lain mulai mengenal lebih dalam. Kami tidur, makan, dan melakukan sesuatu hal dengan bersama-sama. Dan mulailah kami memulai proker-proker yang telah kami siapkan sebelumnya.

Kami sangat senang berkenalan dengan Masyarakat sekitar. Banyak anak-anak Perempuan yang sudah akrab dengan ibu-ibu sekitar, bahkan mereka disambut dalam pengajian yang biasa dilakukan. Kami juga sudah memulai untuk mengajar anak-anak di MI keesokan harinya.

Kami mengajarkan Fun Tutoring tentang Bahasa arab dan Bahasa inggris yang memang tidak terdapat didalam kurikulum mereka. Kami sangat Bahagia dan semangat untuk mengajarkan mereka. Kami berharap ini bisa menjadi manfaat dikemudian hari. Kami juga mengajarkan bagaimana cara membaca Iqra dan Al-Quran dengan cara yang berbeda dengan ustadz mereka.

Beberapa hari telah berlalu dengan mengajarkan fun tutoring dan mengajar TPA, kami juga berpartisipasi dalam lomba 17 agustus di desa tersebut. Hal ini merupakan hal yang tidak terlupakan. Dikarenakan kami menjadi panitia, sekaligus ikut dalam perlombaan yang telah dibuat. Hal ini sangat menyenangkan. Kami pun juga diikuti sertakan dalam acara Malam Puncak di Desa tersebut.

Hal yang paling tidak bisa dilupakan adalah saat dimana aku dan beberapa temanku, ikut tampil dalam acara tersebut dengan menampilkan penampilan Musikalisasi Puisi buatan ku sendiri. Aku melatih beberapa teman

KKN dan teman dari desa tersebut untuk membaca puisi dan bernyanyi bersama sekaligus aku juga ikut tampil. Aku sangat Bahagia dikarenakan penampilanku disukai banyak Masyarakat dan semoga saja bisa dikenang dan menjadi manfaat untuk kedepannya.

Hari-hari berlalu, sampailah kami dipenghujung. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Masa kami mengabdikan, telah berakhir. Kami harus pulang kerumah kami masing-masing. Kami, harus mengabdikan di kehidupan asli kami. Masyarakat sekitar mengumpulkan kami di sebuah rumah, dan memberikan kami buah tangan sebelum kami kembali. Mereka tak segan menangis dihadapan kami, dan kami pun. Benar-benar malam yang mengharukan dan tidak terlupakan. Kami dapat banyak sekali pembelajaran didalam Desa tersebut yang bisa kami terapkan di keseharian kami.

Semangat kebersamaan pemuda cimanggu

Oleh : Muhammad syauqi (11200340000110)

Kebersamaan adalah suatu keindahan dimana kita berkumpul dengan orang-orang yang kita sukai. Sejak zaman dahulu, orang-orang sudah mempunyai kebersamaan seperti gotong royong, saling tolong menolong, ngeriung atau bisa kita sebut makan-makan ngeliwet. Kebersamaan itulah yang menjadi silaturahmi yang tidak terputus.

Dalam kehidupan sehari-hari di situ banyak sekali warga yang saling tolong menolong. Misalnya, kakak mahasiswa KKN mengajak para pemuda Cimanggu 1 untuk mengumpulkan sampah di sungai dan pemuda tersebut sangat senang sekali. Dan kakak mahasiswa pun sangat senang juga karena pemuda di Cimanggu bisa diajak untuk gotong royong untuk membersihkan sampah di sungai. Dan yang bikin terharu semakin hari pemuda tersebut

memanggil teman nya lagi .jadi,perhari bisa bertambah jumlah pemuda yang ikut membantu membersihkan sungai. Membuat mural 17 agustus.

Pada kegiatan ini, pemuda cimanggu 2 sangat antusias sekali membantu kegiatan mural 17 agustus ini. Pemuda cimanggu 2 sangat membimbing kita dalam mengerjakan program ini .pengerjaan program ini selama 4 hari yang dilakukan pada malam hari. Suatu kegiatan lagi, yang ada di 17 agustus kemarin. Bapak-bapak ibu-ibu dan pemuda pemudi saling melengkapi tidak ada rasa malu untuk melakukan yang terbaik pada 17 agustus kemarin. Yang kami pelajari ,banyak sekali pelajaran yang bisa kita dapat dari kebersamaan, tua maupun muda saling musyawarah mengumpulkan jarang keluar masalah .

New Family Story
By: Balqish Abiyah Gholibah

Perkenalkan nama saya Balqish Abiyah Gholibah, disini saya akan menceritakan pengalaman mengenai KKN di desa Ciaruteun Udik ini. Perjalanan kami dimulai dari saling berbalas komentar di akun PPM UIN Jakarta, selanjutnya kami saling berkenalan via chat di instagram lalu dibuatlah wa group. Adanya group WA menambah keakraban kami untuk saling memperkenalkan diri dan saling memberikan informasi yang ada mengenai KKN. Setelah semua dirasa cukup dan grup wa telah dipenuhi seluruh anggota KKN, kami mengadakan Meet online untuk pertama kali di beberapa hari selanjutnya. Awalnya di meet online tersebut kami masih canggung satu sama lain, hanya menyebutkan nama dll, kemudian beberapa hari setelahnya kami mengadakan pertemuan secara offline di caffe Bens sekaligus memilih atau menunjuk dan juga mengisi posisi posisi yang dibutuhkan seperti ketua, bendahara, sekretaris dll. Waktu berlanjut Seiring berjalannya waktu kami sudah mulai akrab satu sama lain dan merencanakan survey untuk yang pertama kalinya. dan saya telah mengikuti survey beberapa kali. Dimulai lah hari pertama KKN saat itu saya bersama sebagian teman

kelompok KKN Berangkat menuju posko tanggal 23 Juli 2023, di hari pertama saya memang kurang betah dan bahkan bisa dikatakan tidak betah. Dimulai dari tempat tinggal yang mengalami kesulitan air, kemudian tempat untuk tidur tidak begitu luas, dan masih banyak yang lain nya.

Seiring dengan berjalannya waktu, hal yang saya takutkan terbantahkan. Karena ternyata kami (anak-anak KKN) diterima baik oleh Masyarakat setempat, bahkan di anggap seperti keluarga sendiri. Masyarakat yang ramah dan saling mengayomi bahkan teman-teman yang asik, kalian bisa memahami satu sama lain, kalian memiliki rasa toleransi yang cukup tinggi, bahkan kalian mengayomi satu sama lain. Kalian hebat, kalian bisa menjadi sosok teman, sahabat bahkan keluarga. Walaupun kita dipertemukan dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda, disatukan untuk menggapai tujuan yang sama. Dari kalianlah aku banyak belajar, berusaha memantapkan langkah dan menata hati secara perlahan. Dari kalian juga aku memahami bahwa aku diriku masih banyak sekali kekurangannya. Kalian teman yang spesial, sahabat sekaligus guru yang banyak menyadarkanku tanpa kalian sadari. Semoga kelak Allah menyatukan kita kembali ditempat abadi nan kekal.

Terima kasih tidak cukup untuk menutup kata – kata disini, karena cerita ini belum selesai, masih tetap berlanjut sampai kapanpun. Untuk ibu wewen dan keluarga bahkan Masyarakat ci9manggu 2 dan Untuk teman – teman saya, ka divni, ka aji, wafa, neiva, ajeng, uli, share, himma, aina, mucha, resti, lisa, miski, dio, akbar, shohib, adit, nopal, teer, dan syauqi. maaf untuk semua hal yang bodoh yang saya lakukan, keburukan, kekhilafan dan kesalahan saya mohon dimaafkan, terimakasih juga ga lupa buat kalian yang udah ngasih banyak kebaikan, kepedulian serta pengertian.. salutt sama kelompok ini, kami bukan Superman, kami Superteam

Demikian kisah inspiratif singkat yang bisa kita ambil dari desa cimanggu. Semoga apa yang kita ceritakan mendapatkan manfaat.

Biografi Singkat

1. Aji Reza Mahendra (Ketua)



Aji Reza Mahendra, mahasiswa Jurnalistik semester 8. Ketua KKN yang telat KKN karena ada suatu urusan. Hobi dalam menulis dan fotografi (juga alasan mengapa memilih jurusan Jurnalistik). Hobi otomotif. Sudah menikah dan belum mempunyai anak. Punya semangat yang tinggi untuk hidup dan menggapai cita-cita.

Sedang merintis bisnis di berbagai bidang salah satunya otomotif, media dan bengkel mobil.

2. Dio Danvin (Sekretaris)



Perkenalkan saya Dio, Saya Merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Dio memiliki Kompetensi akademik pada bidang Ilmu Hubungan Internasional dan kearsipan terutama pada pengelolaan. Selain itu juga Dio berkompeten di bidang Editing dan Design.

Posisi Dio saat ini adalah sebagai Sekretaris dari Kelompok 16.

3. Sharen Syifa Nafia (Bendahara Umum)



Hi! ini Sharen Syifa Nafia dengan nama panggilan Eyew karena teman-teman SMP tahu kalo nama kecil dia adalah Eyen, jadi di upgrade gitu deh sama mereka dan keterusan sampai detik ini.

Sharen merupakan mahasiswi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang lahir pada tanggal 30 Oktober 2002. Sharen ini anak pertama dari 2 bersaudara tapi punya kakak dan adik sepupu yang banyak dan ia sudah menjadi tante dari 1 keponakan. Anak pertama di keluarga inti menjadikannya kuat, tangguh dan bisa segalanya walaupun aslinya cengeng. Dari SD ia sudah berusaha menjadi kebanggaan orang tua dengan meraih nilai UN tertinggi, masuk ke SMP favorit, masuk SMA jurusan IPA dan lolos SBMPTN 2020 di Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (hidup pejuang linjur). Semua yang Sharen lalui banyak sekali rintangan karena ia hanya anak dari keluarga sederhana yang mempunyai cita-cita untuk sukses dan membahagiakan keluarga. Sekarang Sharen lagi ditahap akhir perkuliahan yaitu penyusunan skripsi. Doakan ya semoga judul penelitian Sharen di acc dospem dan penyusunan skripsi nya dilancarkan supaya dapat lulus semester depan, aamiinn.

4. Nafaris Aditya Afghan



Biasa dipanggil Nafa atau Aditya lahir di Tangerang 3 Oktober 2001, memiliki hobi mengulik komputer, fotografi dan bernyanyi. Nafa mengawali pendidikan di SD Negeri Rawa Buntu 1 (2007-2013) dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di salah satu sekolah favorit yaitu SMP Negeri 11 Kota Tangerang Selatan (2013-2016) dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas secara informal di PKBM Aulia Annida (2018-2019), meskipun Hanya lulusan penyetaraan pendidikan menengah atas tetapi Nafa berhasil lolos SBMPTN pada tahun 2020 dan saat ini Nafa merupakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil konsentrasi Otonomi Daerah, Nafa memiliki kompetensi di bidang analisis potensi dan perencanaan perekonomian daerah, diharapkan dengan adanya kompetensi ini KKN kelompok 16 ikut serta dalam meningkatkan keunggulan perekonomian desa Ciaruteun Udik dengan segala potensi dan kekayaan yang dimiliki. Selain itu Nafa juga berkompetensi di bidang UMKM, Koperasi dan juga Investasi.

5. Aina Hanaan Alfyyah (Divisi Acara)



Aina Hanaan Alfyyah atau biasa dipanggil Aina adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 19 Juni 2001. Sebagai anak pertama, ia selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kedua orang tuanya khususnya dalam hal pendidikan.

Memulai masa sekolahnya di SDN Pesangrahan 09 Pagi, kemudian ia berupaya mendapatkan nilai UN tinggi untuk bersekolah di SMP negeri. Dengan segala usaha dan doa, akhirnya ia bisa melanjutkan sekolah di SMPN 110 Jakarta yang merupakan salah satu sekolah favorite di Jakarta Selatan. Setelah lulus dari SMP tersebut, ia tidak mengharap lebih untuk melanjutkan pendidikan di sekolah favorite karena merasa kesulitan ketika UN, Akhirnya ia berhasil diterima di SMAN 108 Jakarta yang dekat sekali dengan rumahnya.

Menurutnya, mendapatkan kesempatan melanjutkan perguruan tinggi di UIN Jakarta bukan hal yang mudah. Perlu perjuangan selama dua tahun atau gap year untuk bisa lulus seleksi SBMPTN dan bisa mengemban pendidikan disana. Saat ini, ia sedang berproses untuk mendapatkan gelar sarjana sosial, semoga doa baik selalu menyertainya. Aamiin

6. Muh. Akbar Nasrulah (Divisi Perlengkapan)



Muh. Akbar Nasrulah atau akrab disapa Akbar, lahir di Bau-bau, 25 Mei tahun 2002. Prestasi dibidang akademik, dibuktikan dengan keikutsertaannya dalam ajang Olimpiade Matematika tingkat provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2013. Sedangkan dibidang Non-Akademik, yaitu mewakili kabupaten Wakatobi pada Musabaqah Tilawatil Qur'an pada tahun 2014, cabang Tilawah anak-anak putra, tingkat provinsi Sulawesi Tenggara yang diselenggarakan di kabupaten Bombana. Sempat menjabat sebagai ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMPN 1 Wangi-Wangi. Pada tahun 2017, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di SMA negeri 1 Kendari. Prestasi yang diraih, seperti Juara 1 Pentas PAI cabang Tilawah se-kota Kendari dan beberapa prestasi lainnya. Dalam Organisasi di SMA, akbar sangat aktif dan antusias dalam mengikutinya, bahkan pernah menjadi ketua Ubasis Perhimpunan Remaja Islam SMA negeri 1 Kendari (PRISMA) yang bergerak di bidang Da'wah. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di jenjang S1 jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mulai dari menjadi kandidat dalam pertukaran mahasiswa antarbangsa di Malaysia, Moderator seminar Internasional, hingga menjadi pembicara di berbagai program di beberapa kampus. Ia juga saat ini menjadi Pendiri sekaligus Pimpinan organisasi Majelis Anak Negeri yang bergerak di bidang dakwah keislaman dan keindonesiaan. Terhitung hingga saat ini, ia telah menulis empat buah buku. Buku pertama berjudul, "17 Ceramah Zaman

Now,” buku kedua berjudul, “Bebas Tes Surga atau Neraka?,” buku ketiga berjudul, “From Hater to be Follower,” dan keempat adalah buku ini, “Khusus Pemuda Keren.” Hal inilah yang menyebabkan akbar sangat semangat dalam menyebarkan kebaikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada orang lain.

7. HAFIZH TAUFIQURRAHMAN (DIVISI KONSUMSI)



Perkenalkan saya hafizh, Saya Merupakan mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah dan Hukum. Hafizh memiliki Kompetensi akademik pada bidang Ilmu Ekonomi ,Hukum .Selain itu juga mahasiswa berwajah tampan ini berkompeten di bidang kesenian musik ataupun seni gambar/lukis. Posisi hafizh saat ini adalah sebagai koor konsumsi dari Kelompok 16.

8. Ajeng Muslimah (Divisi Hubungan Masyarakat)



Ajeng Muslimah lahir di Depok, 9 september 2002 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Di Usianya yang sudah 21 tahun ini sekarang menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus program studi manajemen pendidikan yang sekarang sudah menduduki semester 7. Sebelumnya gadis ini merupakan alumni dari MAN 1 Kabupaten Bogor. Motto dalam hidup saya yang terus saya tekuni yaitu

”Terkadang kita harus bersikap biasa saja atas situasi yang kita alami, nikmatilah segala hal kecil yang terjadi”.

9. Neiva Iftinah (Divisi Konsumsi)



Neiva Iftinah nama lengkapnya, biasa dipanggil Neiva, Neva atau Nepa tapi kemudian bertambah menjadi Nene selama pelaksanaan KKN berlangsung dan ia tidak mempermasalahkan panggilan tersebut. Tinggal di Kota Jakarta Timur, tetapi lahir di Bekasi pada tanggal 22 Agustus 2002. Ia merupakan anak perempuan pertama dari

tiga bersaudara yang dimana ia harus menjadi contoh yang baik untuk kedua saudara perempuannya. Saat ini berusia 21 tahun dan berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau yang dikenal dengan sebutan guru MI. Wanita yang bercita-cita menjadi

guru/pengajar ini memulai pendidikannya di MI Al Falah Ujung Menteng, pada saat itu ia mengikuti ekstrakurikuler menari dan juga sering mengikuti lomba-lomba antar sekolah dan antar DKI Jakarta, yang dimana dari kegiatan tersebut menjadikan menari sebagai hobinya. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Pondok Pesantren La Tansa, tetapi disana hanya sampai 3 tahun. Selanjutnya wanita ini menempuh pendidikan menengah atas di MAN 8 Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2020, selanjutnya memilih UIN Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi dan ia berharap dengan melanjutkan pendidikannya disini dapat mewujudkan cita-citanya sebagai seorang guru/pengajar yang mulia bagi semua orang. Ia juga pernah mengikuti organisasi di dalam universitas.

10. Lisana Sidkin Aliya (Divisi PDD)



Lisana Sidkin Aliya lahir pada 22 Juli 2002 di Tasikmalaya. Saat ini, dia tengah menempuh pendidikan di UIN Jakarta dengan program studi Biologi. Lisana memiliki fokus dalam bidang tanaman dan biologi molekuler, dengan tujuan mengembangkan tanaman menjadi produk edukatif yang memperlihatkan beribu khasiat yang tersembunyi dalam setiap daun ataupun bagian tubuh yang lainnya. Selain itu, Lisana juga memahami pentingnya mempelajari mikroorganisme kecil yang memiliki dampak baik dan buruk. Baginya, walaupun ukurannya kecil, keberadaan mikroorganisme ini tidak boleh diabaikan. Dia memiliki cinta yang mendalam terhadap alam bebas dan

keindahannya. Motivasi hidupnya tercermin dalam motto, "Hidup sekali, hiduplah yang berarti," yang mendorongnya untuk selalu mencapai kemajuan dan menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

11. Resti Febriani (Divisi Acara)



Resti Febriani biasa dipanggil Resti, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Saya merupakan mahasiswa yang masih aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Sains dan Teknologi (FST), program studi Kimia. Saya memiliki hobi nyanyi, bermain music dan banyak lagi.

12. Sohibul Khatami (Divisi Perlengkapan)



adalah seorang pria kelahiran Garut tapi gede di Jakarta, lahir pada tanggal 17 Desember 2000. Saya merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Jakarta, program studi Bahasa dan Sastra Arab. Pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren Al Hidayah Basmol 3 tahun dan pondok pesantren Darul Lughah Wadda'wah selama 3 tahun juga. Pernah mengajar bahasa arab di salah satu instansi lembaga bahasa arab di Pare, Jawa Timur. Memiliki hobi sepak bola tapi gak terlalu suka nonton bola. Justru lebih suka nonton tinju atau pertarungan bela diri bebas ala UFC. Saat ini ia tinggal di Ciputat.

13. Wafa Sa'iedah Hasan (Divisi Humas)



Wafa Sa'iedah Hasan, asli Jakarta tepatnya tinggal di daerah Cakung, lahir pada tanggal 29 Agustus 2002 dengan normal. Saya Mahasiswi Prodi Bahasa & Sastra Arab Fakultas Adab & Humaniora, UIN Jakarta. Saya mengawali pendidikannya di RA. Amiroh, MI. Amiroh Cakung Timur, lalu lanjut mondok MTs-MA di Pondok Pesantren Tapak Sunan Condet (yaa pokoknya nggak jauh-jauh dari rumah dan nggak pernah merantau sih). Selama masa mondok & kuliah, aktif di berbagai organisasi & punya hobi nonton film, travelling, serta

mengabadikan momen dengan membuat konten vlog. Berbeda dengan mahasiswa pada umumnya yang kuliah sambil ngekost, saya tinggal di asrama mahasiswa pesantren Darus-Sunnah Ciputat.

14. Mutiara Cahyani (Divisi PDD)



Nama lengkapnya Mutiara Cahyani, biasa Dipanggil Mucha atau Muca. Lahir di Jakarta, 29 Juni 2002. Saat ini ia tinggal di planet Bekasi. Menempuh pendidikan terakhir di MAN 9 Jakarta dan kini sedang melanjutkan pendidikan strata satu di Program studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah

dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswi pejuang PP (Pulang Pergi) Bekasi-Ciputat dengan jarak tempuh 60 KM. Sangat senang dengan memotret hal-hal di sekitarnya. Memiliki ketertarikan dalam hal musikal seperti mendengarkan lagu dan bermain alat musik seperti ukulele dan piano. Sejak sekolah menengah, sangat suka dengan dunia fotografi dan karya tulis. Itulah salah satu alasan mengapa memilih untuk mengambil jurusan Jurnalistik.

15. Affiliana Uli Hutagalung (Div. Konsumsi)



Affiliana Uli Hutagalung, lahir di Subang pada hari Minggu, 15 September 2002, ia merupakan perempuan berdarah Sunda yang menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Tebuireng Jombang pada tahun 2020, lalu ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Prodi Hukum Pidana Islam. Motto hidup “Tetaplah Baik, Jika Beruntung Kamu Akan Menemukan

Orang Baik, Jika Tidak, Kamu Akan Ditemukan Oleh Orang Baik”.

16. Divani Luthfiah Prakoso (Sekretaris II)



Divani Luthfiah Prakoso, lahir di Tangerang pada hari Selasa, 24 Juli 2001, saya merupakan lulusan dari SMA Muhammadiyah Jakarta 9 Jakarta Selatan, dan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta. Dan memilih untuk melanjutkan Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saya tinggal di daerah Depok pinggir, Sawangan dengan segala hingar bingarnya. Saya tumbuh dan besar disana. Kota yang dibilang banyak sekali menimbulkan kontroversi tetapi, bagi saya, Depok bukan sekedar Depok, melainkan Rumah untuk pulang dan Merebah.

17. Muhammad Syauqi (divisi perlengkapan)



Muhammad Syauqi ,lahir di Jakarta pada tanggal 8 juli 2002 ,saya merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara .saya merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah Daar El Qalam Gintung ,Jayanti,Tangerang ,Banten.dan meneruskan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir .hobby berolahraga dan lebih suka olahraga bela diri . saat ini saya tinggal di matraman kampung yang bersebrangan dengan kampung orang tua saya yaitu salemba murtadho .

18. Balqish Abiyyah Gholibah (Divisi Acara)



Balqish Abiyyah Gholibah lahir pada tanggal 16 November 2001 di Jakarta. Biasa dipanggil Balqish atau Aqish. Pendidikannya diawali dengan masuk MI Tarbiyah Al-Islamiyah Kembangan Jakarta Barat. Kemudian melanjutkan Pendidikan SMP di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2 Gintung, kemudian melanjutkan SMA di Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah dan sekarang sedang

menempuh pendidikan Semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Saya memiliki hobi berenang dan memasak. dan saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saya memiliki cita-cita menjadi seorang guru yang mulia.